

**PENERAPAN NILAI KARAKTER PRAMUKA PENGGALANG
DALAM MELAKSANAKAN DASADARMA MELALUI
KEGIATAN PENJELAJAHAN KEPRAMUKAAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
FARADILLAH
A1G014040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:
PENERAPAN NILAI KARAKTER PRAMUKA PENGALANG DALAM
MELAKSANAKAN DASADARMA MELALUI KEGIATAN
PENJELAJAHAN KEPRAMUKAAN

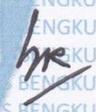
Oleh:
FARADILLA
NPM A1G014040

Telah diperbaiki dan disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

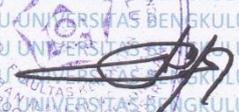

Drs. Lukman, M.Ag


Dra. Sri Dadi, M.Pd

NIP: 19580210 198603 1 003

NIP: 19581002 198303 2 001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PGSD


Drs. Herman Lusa, M.Pd
NIP. 19600510 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN NILAI KARAKTER PRAMUKA PENGGALANG DALAM
MELAKSANAKAN DASADARMA MELALUI KEGIATAN
PENJELAJAHAN KEPRAMUKAAN**

yang disusun oleh:

**FARADILLAH
NPM A1G014040**

Telah dipertahankan di depan

Dewan Penguji Sidang Skripsi pada tanggal 29 bulan Juli tahun 2019

Serta dinyatakan LULUS

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Lukman, M.Ag NIP. 19580210 198603 1 003	Ketua Sidang		29 Juli 2019
Dra. Sri Dadi, M.Pd NIP. 19581002 198303 2 001	Sekretaris Sidang		29 Juli 2019
Dr. Osa Juarsa, M.Pd NIP. 19620615 198603 1 027	Anggota Penguji I		29 Juli 2019
Drs. Syahril Yusuf, M.Pd NIP. 19550808 198403 1 002	Anggota Penguji II		29 Juli 2019

**Mengetahui,
Dekan,
Prof. Dr. Sudawan Danim, M.Pd
NIP. 19590220 198403 1 001**



**Mengetahui,
Koordinator Program Studi PGSD
Drs. Herman Lusa, M.Pd
NIP. 19600510 198710 1 001**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Faradillah
NPM : A1G014040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Bengkulu

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, isi dari skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, dan saya sanggup menerima konsekuensinya di kemudian hari.

Bengkulu, 29 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Faradillah
NPM. A1G014040

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Bismillahirrahmanirrahim...

- ♥ Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Ar-Ra'ad: 11)
- ♥ Tak ada kesuksesan yang diperoleh dengan cara instan, dan ketertinggalan bukanlah akhir dari segalanya. (Faradillah)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alaamiin...

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang diberikan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam, semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan handai taulannya yang telah membawa kita merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan penuh rasa syukur dan cinta serta kasih sayang kupersembahkan karya ini, yaitu untuk:

- ♥ Ibu dan Bapakku tercinta yang perjuangannya tak mampu ku ibaratkan.
- ♥ Adik tersayang Akbar Fadeli, terimakasih karena telah menjadi penyemangat setiap langkahku untuk menggapai cita-cita dan menjadi teman diperantauan.
- ♥ Keluarga keduaku yang selalu aku repotin dan menjadi suporter terheboh yaitu Bucik, Pakcik, dan Puput.

- ♥ Sahabat perjuangan di tanah rantau Dessy Indah Pertiwi (Tiwi) dan Dian Puspitasari yang tak bosan jadi penasehat dan pendengar terbaik.
- ♥ Keluarga diperantauan Eri Candramustika (Gendut), Dara Neri Saputri (Doro), Mega Astira, Ratna Sari, Hafizah Fahmia, Efri Rosa yang selalu mengisi kehidupan kampus dan perjalanan hidup di tanah rantau. Jika orang bilang masa skripsi teman menghilang, hal itu tidak berlaku pada mereka.
- ♥ Squad KKN terkece yaitu Ejak, Mona, Sose, Sinta, Eka, Iqbal, Edi, dan Bang Okin yang tak saling kenal dan tidak pernah bertemu disulap menjadi keluarga dalam dua bulan.
- ♥ Kelas B angkatan 2014 yang luar biasa, terima kasih untuk hari-hari yang indah selama ini.
- ♥ Teman-teman angkatan 2015 yang telah banyak membantu dan menyemangati. Terkhusus untuk Ayu Adhari yang sering kali direpotin sepanjang skripsi.
- ♥ Keluarga HIMA PGSD, yang telah memberikan banyak kesempatan dan pengalaman selama ini. Terkhusus untuk Nada Suherli partner pertama dan paling terlihat bahagia.
- ♥ Keluarga UKM Pramuka, yang menjadi ruang belajar hal baru tentang pramuka dan salah satu jalur traveling.
- ♥ Almamaterku tercinta, Universitas Bengkulu.

PENERAPAN NILAI KARAKTER PRAMUKA PENGGALANG DALAM MELAKSANAKAN DASADARMA MELALUI KEGIATAN PENJELAJAHAN KEPRAMUKAAN

**Oleh:
Faradillah, Lukman, Sri Dadi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023-02.024 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dan metode deskriptif. Subjek adalah anggota Pramuka Penggalang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini dilihat dari indikator yaitu peduli lingkungan (tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan; tidak mencoret-coret atau menorehkan; membuang sampah pada tempatnya; dan melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan), tanggungjawab (menyelesaikan tugas tepat waktu; mengerjakan tugas sesuai petunjuk; dan mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri), dan peduli sosial (menunjukkan perhatian pada teman; tidak menyakiti teman; senang berbagi atau tidak pelit; mengerjakan tugas dengan teman-teman; dan tidak menunjukkan sikap mendominasi). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma dapat diterapkan melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023-02.024 Kota Bengkulu.

**Kata kunci: Karakter, Dasadarma, Penjelajahan, Pendidikan
Kepramukaan**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridhoNya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan Penjelajahan Kepramukaan”**. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan kaum muslimin yang tetap istiqomah menegakkan kebenaran hingga yaumul akhir.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ridwan Nurazi, S.E, M.Sc., rektor Universitas Bengkulu yang telah membuat dan memutuskan kebijakan.
2. Prof. Dr. Sudarwan Danim, M.Pd, dekan FKIP Universitas Bengkulu.
3. Prof. Dr. Johanes Safri, M.Pd, ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
4. Drs. Herman Lusa, M.Pd, Kordinator PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu, yang telah memfasilitasi administrasi selama penyusunan skripsi.
5. Drs. Lukman, M.Ag, Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan masukan, saran serta motivasi kepada peneliti dari awal hingga selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Dra. Sri Dadi, M.Pd, Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan masukan, saran, serta motivasi kepada peneliti dari awal hingga selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Dr. Osa Juarsa, M.Pd, Penguji Utama, yang telah memberikan arahan, masukan, kritik, dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.

8. Drs. Syahril Yusuf, M.Pd, Penguji Pendamping yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
10. Ibu Nursana, S.Pd, Kepala Sekolah SD Negeri 68 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
11. Pembina Pramuka dan Anggota Pramuka Penggalang SD Negeri 68 Kota Bengkulu yang telah membantu selama penelitian.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bengkulu, 29 Juli 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori	9
1. Nilai Karakter	9
2. Hakikat Kepramukaan	16
3. Dasadarma Pramuka	32
B. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	46
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	47

C. Fokus Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data	47
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	53
H. Uji Keabsahan Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	59
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	59
2. Deskripsi Hasil Penelitian	62
a. Nilai Karakter Peduli Lingkungan	63
b. Nilai Karakter Tanggungjawab	71
c. Nilai Karakter Peduli Sosial	94
B. Pembahasan.....	105
1. Nilai Karakter Peduli Lingkungan	106
2. Nilai Karakter Tanggungjawab	111
3. Nilai Karakter Peduli Sosial	115

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA	126
-----------------------------	------------

RIWAYAT HIDUP	128
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	129
--------------------------------	------------

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pikir	45
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Gudex 02.0023/02.024 Kota Bengkulu	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kegiatan Penjelajahan Pramuka Penggalang	39
Tabel 2.2. Indikator Nilai Karakter pada Kegiatan Penjelajahan.....	41
Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kegiatan Penjelajahan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD ke FKIP	130
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD ke SD	128
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD	129
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FKIP	130
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	131
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol	132
Lampiran 7. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	133
Lampiran 8. Pedoman Observasi Siswa	128
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Pembina Pramuka	137
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Siswa	139
Lampiran 11. Hasil Observasi Siswa Pertama Regu Harimau	142
Lampiran 12. Hasil Observasi Siswa Pertama Regu Rafflesia	150
Lampiran 13. Hasil Observasi Siswa Pertama Regu Melati	158
Lampiran 14. Hasil Observasi Siswa Pertama Regu Mawar	167
Lampiran 15. Hasil Observasi Siswa Kedua Regu Harimau	176
Lampiran 16. Hasil Observasi Siswa Kedua Regu Rafflesia.....	185
Lampiran 17. Hasil Observasi Siswa Kedua Regu Melati	194
Lampiran 18. Hasil Observasi Siswa Kedua Regu Mawar	203
Lampiran 19. Hasil Observasi Siswa Ketiga Regu Harimau	213
Lampiran 20. Hasil Observasi Siswa Ketiga Regu Rafflesia.....	223
Lampiran 21. Hasil Observasi Siswa Ketiga Regu Melati	232
Lampiran 22. Hasil Observasi Siswa Ketiga Regu Mawar.....	242
Lampiran 23. Hasil Wawancara Pembina Pramuka.....	253
Lampiran 24. Hasil Wawancara Siswa 1	257
Lampiran 25. Hasil Wawancara Siswa 2	260
Lampiran 26. Hasil Wawancara Siswa 3	263
Lampiran 27. Hasil Wawancara Siswa 4	269
Lampiran 28. Hasil Foto Kegiatan	272

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi, kemerosotan moral yang menimpa bangsa ini sudah merambah hingga generasi muda. Perilaku menyimpang yang terus menerus menjadi pemberitaan di berbagai media, mulai dari kasus korupsi sampai perbuatan asusila ternyata diikuti oleh para calon penerusnya. Hal ini terbukti dari terjadinya berbagai macam kasus-kasus yang sangat mencoreng citra pelajar dan lembaga pendidikan. Sejalan dengan Kesuma (2011: 3), bahwa ada yang salah dengan bangsa ini. Kondisi moral atau akhlak generasi muda yang rusak atau hancur. Hal ini ditandai dengan maraknya seks bebas di kalangan remaja, peredaran narkoba di kalangan remaja, tawuran pelajar, peredaran foto dan video porno pada kalangan pelajar, dan sebagainya.

Melihat kondisi yang dipaparkan di atas, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berkualitas. Menurut Kemendikbud (2012: 1), bahwa pendidikan berperan penting dalam menumbuhkembangkan budi pekerti (kekuatan batin, karakter, pikiran (*intellect*), dan tubuh anak. Menumbuhkembangkan karakter bangsa yang bermoral bukan sekedar persoalan penyampaian teori tentang ilmu etika dan moral sebagai mata pelajaran di sekolah, melainkan membangun kebiasaan yang berkesinambungan dari hari ke hari.

Menurut Fathurrohman (2013: 17), bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” atau menandai dan memfokuskan

bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Sementara itu, menurut Kemendikbud (2012: 9), bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Dengan begitu karakter berarti sangat identik dengan kepribadian atau akhlak seseorang.

Salah satu lembaga yang penting untuk mengembangkan pendidikan karakter yaitu Sekolah Dasar. Di Sekolah Dasar pendidikan karakter tidak hanya didapatkan peserta didik melalui program belajar mengajar, tetapi juga bisa didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adapun salah satu ekstrakurikuler yang dapat menanamkan karakter pada peserta didik adalah Pendidikan Kepramukaan. Hal tersebut dikarenakan, menurut Hudyono (2012: 85), bahwa Gerakan Pramuka memiliki tiga tujuan yaitu penguatan karakter, kecintaan terhadap bangsa dan negara, serta membekali kecakapan hidup kepada kaum muda.

Dalam Gerakan Pramuka tercakup seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara yang tertuang dalam Dasadarma Pramuka. Dasadarma Pramuka merupakan ketentuan moral bagi Pramuka Penggalang, Penegak dan Pandega. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Riandini (2015: 23), bahwa Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada Anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Dasadarma yang berarti

sepuluh tuntutan tingkah laku adalah sarana untuk melaksanakan *satya* (janji, ikrar, ungkapan hati). Menurut Tim KMD (2014: 38), bahwa bunyi sepuluh butir Dasadarma Pramuka yaitu: (1) taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (2) cinta alam dan kasih sayang sesama manusia; (3) patriot yang sopan dan kesatria; (4) patuh dan suka bermusyawarah; (5) rela menolong dan tabah; (6) rajin terampil dan gembira; (7) hemat, cermat dan bersahaja; (8) disiplin, berani dan setia; (9) bertanggung jawab dan dapat dipercaya; (10) suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.

Nilai-nilai Pramuka dalam Dasadarma Pramuka tersebut telah mencakup seluruh karakter bangsa yang wajib ditanamkan kepada peserta didik. Menurut Hudiyono (2012: 71), adapun seluruh karakter tersebut adalah karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, gemar membaca, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.

Setelah butir taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, butir Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia merupakan butir yang harus diterapkan oleh anggota Pramuka. Maka, wajar dan pantaslah Pramuka secara alamiah, melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya (benda alam, satwa, dan tumbuh-tumbuhan), kasih sayang sesama manusia dan sesama hidup serta menjaga kelestariannya sebagai bagian dari tanggungjawab. Adapun karakter yang terdapat pada Dasadarma butir kedua yaitu karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial.

Dari berbagai kegiatan Pramuka Penggalang, salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dalam penerapan nilai karakter tersebut dalam melaksanakan Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia adalah kegiatan penjelajahan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasruddin (2017: 69), bahwa melalui keterampilan penjelajahan, diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerjasama, dan tanggungjawab. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang yang diramu dengan keterampilan kepramukaan pada pos kegiatan. Adapun pos-pos yang harus dilalui anggota pramuka penggalang yaitu pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan dan pos yel-yel. Untuk menuju pos-pos tersebut Pramuka Penggalang membaca peta yang telah diberikan oleh Pembina.

Dari kegiatan penjelajahan tersebut, perwujudan dari menyadari kebesaran Tuhan dengan melihat hasil ciptaannya adalah dengan menjaga kelestarian alam yang berarti menanamkan nilai peduli lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2012: 38), peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Selain itu, karakter lain yang muncul dalam kegiatan penjelajahan adalah tanggung jawab dan peduli sosial. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya). Sedangkan, peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat

yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil pra observasi di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, nilai karakter dalam Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia sudah diterapkan namun belum optimal. Pada butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, nilai karakter tanggungjawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial belum sepenuhnya muncul dalam diri anggota Pramuka Penggalang. Hal ini terjadi karena kegiatan penjelajahan hanya dikenali Pramuka Penggalang namun mereka belum merasakan sendiri bagaimana kegiatan Penjelajahan di alam terbuka. Sehingga karakter tersebut belum sepenuhnya muncul. Maka dari itu, di dalam penerapan nilai karakter tanggungjawab, peduli lingkungan, dan peduli sosial dalam melaksanakan Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dilakukanlah kegiatan penjelajahan.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan Penjelajahan Kepramukaan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan umum masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia pada kegiatan penjelajahan di Gugus Depan 02.023-02.024 Kota Bengkulu?”

Adapun masalah khususnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan nilai karakter peduli lingkungan Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan?
2. Bagaimana penerapan nilai karakter tanggungjawab Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan?
3. Bagaimana penerapan nilai karakter peduli sosial Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan “Penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia pada kegiatan penjelajahan di Gugus Depan 02.023-02.024 Kota Bengkulu”.

Adapun tujuan khususnya yaitu:

1. Mendeskripsikan cara penerapan nilai karakter peduli lingkungan Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan.
2. Mendeskripsikan cara penerapan nilai karakter tanggungjawab Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan.

3. Mendeskripsikan cara penerapan nilai karakter peduli sosial Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan tentang penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan, diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sesuai dengan bidang kajian penelitian yaitu bidang Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang nilai karakter dalam penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan.

b. Bagi Pembina Pramuka

Hasil penelitian ini dapat menjadi perbaikan bagaimana cara Pembina Pramuka untuk dapat menerapkan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan.

c. Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana untuk peserta didik agar mengetahui nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Nilai Karakter

a. Pengertian Nilai Karakter

Menurut Fathurrohman (2012: 20), bahwa kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Sementara itu, menurut Kemendiknas (2011: 1), bahwa karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Dengan memiliki karakter atau akhlak yang positif, diharapkan siswa memiliki “kompas” sebagai pedoman untuk berperilaku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, karakter adalah nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku yang menjadi ciri khas seseorang yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak baik. Selain itu, individu yang berkarakter adalah orang yang memiliki kualitas moral positif dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

b. Macam-macam Nilai Karakter

Adapun nilai-nilai universal yang membentuk karakter yang teridentifikasi dalam kegiatan ekstrakurikuler menurut Kemendikbud (2012: 33), yaitu sebagai berikut.

Pertama, religius. Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. *Kedua*, jujur. Jujur merupakan Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. *Ketiga*, toleransi. Toleransi merupakan Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. *Keempat*, disiplin. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. *Kelima*, kerja keras. Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas, dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. *Keenam*, kreatif. Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil baru dari yang telah dimiliki. *Ketujuh*, mandiri. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. *Kedelapan*, demokratis. Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. *Kesembilan*, rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu

yang dipelajari, dilihat, dan didengar. *Kesepuluh*, semangat kebangsaan. Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. *Kesebelas*, cinta tanah air. Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. *Kedua belas*, menghargai prestasi. Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain. *Ketiga belas*, komunikatif. Komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. *Keempat belas*, cinta damai. Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. *Kelima belas*, peduli lingkungan. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. *Keenam belas*, peduli sosial. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. *Ketujuh belas*, tanggungjawab. Tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya). *Kedelapan belas*, gemar membaca. Gemar membaca

merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

Dari delapan belas karakter yang telah disebutkan di atas, karakter yang terdapat dalam Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia yaitu karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial. Maka dari itu, peneliti hanya meneliti ketiga karakter tersebut.

1) Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan menurut Kemendikbud (2012: 38), merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Serupa dengan pendapat Kemendikbud, menurut Gunawan (2012: 34) bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain serta masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, menurut Hudiyono (2012: 81), bagi anggota pramuka karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama kegiatan serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan selama kegiatan. Sedangkan, menurut Kemendinas (2010: 38), bahwa ada keterkaitan nilai peduli lingkungan dan indikator untuk Sekolah Dasar kelas tinggi yaitu dengan membersihkan WC, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah, dan ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dengan tidak merusak alam selama kegiatan serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan selama kegiatan. Selain itu juga, dengan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Untuk mengembangkan indikator peduli lingkungan diambil dari teori menurut Nenggala (2007: 173), bahwa indikator seseorang yang peduli lingkungan diantaranya adalah: (a) selalu menjaga kelestarian lingkungan sekitar; (b) tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan, (c) tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding; (d) selalu membuang sampah pada tempatnya; (e) tidak membakar sampah di sekitar perumahan; (f) melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan; (g) menimbun barang-barang bekas; dan (h) membersihkan sampah-sampah yang menyumbat saluran air.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang menunjukkan jika siswa tersebut memiliki sikap peduli lingkungan pada kegiatan Penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan yaitu: (a) tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan, (b) tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding; (c) selalu membuang sampah pada tempatnya; dan (d) melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.

2) Karakter Tanggungjawab

Ruswandi (2013: 21), mengatakan bahwa tanggungjawab merupakan sikap, kemampuan, dan kemauan untuk menerima atau menanggung macam segala sesuatu yang diucapkan dan dilakukan. Nashir (2013: 82), mengatakan tanggungjawab adalah kesadaran dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban. Sedangkan menurut Sulistyowati (2012: 32), tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Jadi, tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang yang diharuskan untuk melakukan tugas dan kewajibannya baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mengembangkan indikator bertanggungjawab diambil dari teori menurut Zuriyah (2007: 210), yang mengemukakan indikator bertanggungjawab ada tiga yaitu (a) menyerahkan tugas tepat waktu; (b) mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk; dan (c) mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri.

3) Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial menurut Kemendikbud (2012: 38), merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, menurut Hudiyono (2012: 82), karakter peduli sosial adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri, selalu ingin memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan pertolongan, dan tercermin dari bahu-membahu

dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan. Sedangkan menurut Kemendiknas (2010: 10), bahwa karakter peduli sosial merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, dan sadar akan hak serta kewajiban diri serta orang lain. Selain itu, menurut Gunawan (2012: 34), bahwa karakter peduli sosial merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, dan sadar akan hak serta kewajiban diri serta orang lain.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang tidak mementingkan diri sendiri, selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Bagi anggota Pramuka, karakter peduli sosial tercermin dari bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan.

Untuk mengembangkan indikator peduli sosial diambil dari pengertian karakter peduli sosial menurut Hudiyono (2012: 82), bahwa karakter peduli sosial adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri, selalu ingin memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan pertolongan, dan tercermin dari bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan. Dari pendapat tersebut merupakan wujud dari nilai kerjasama dan kasih sayang. Menurut Kemendiknas (2011: 10), bahwa kasih sayang adalah kepedulian terhadap makhluk ciptaan Tuhan. Sedangkan, kerjasama adalah melakukan kegiatan dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Adapun indikator nilai kasih sayang adalah: (a) menunjukkan perhatian pada teman; (b) tidak menyakiti teman; (c) senang berbagi atau tidak pelit. Selain itu indikator dari nilai

kerjasama adalah: (a) dengan senang hati melakukan atau mengerjakan sesuatu dengan teman-teman; (b) tidak menunjukkan sikap mendominasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator yang menunjukkan jika siswa tersebut memiliki sikap peduli sosial pada kegiatan Penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan yaitu: (a) menunjukkan perhatian pada teman; (b) tidak menyakiti teman; (c) senang berbagi atau tidak pelit; (d) mengerjakan sesuatu dengan teman-teman; (b) tidak menunjukkan sikap mendominasi.

2. Hakikat Kepramukaan

a. Pengertian Pramuka, Kepramukaan, Gerakan Pramuka, dan Pendidikan Pramuka

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Pasal 1 menyatakan bahwa “Pramuka adalah Warga Negara Indonesia yang aktif dalam Pendidikan Kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.” Sedangkan menurut Tim KMD (2014: 23), “Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta didik Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega dan anggota dewasa yaitu Pembina Pramuka, Pembantu Pembina Pramuka, Pelatih Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong Saka, dan Instruktur Saka, Pimpinan Saka, Andalan, Pembantu Andalan, Anggota Mabi dan Staf Karyawan Kwartir”. Sedangkan menurut Munir (2014: 4), Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang meliputi; Pramuka Siaga (7-10 tahun), Pramuka Penggalang (11-15 tahun), Pramuka Penegak (16-20 tahun) dan Pramuka Pandega (21-25 tahun). Kelompok anggota

yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing Pramuka.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari Pramuka Siaga, Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, Pramuka Pandega dan kelompok anggota lainnya serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. Keanggotaannya meliputi anggota biasa (yang terdiri dari anggota muda dan anggota dewasa), anggota luar biasa dan anggota kehormatan.

Menurut Munir (2014: 4), Kepramukaan adalah proses pendidikan kepanduan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya untuk membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur. Kepramukaan ini merupakan wadah bagi peserta didik untuk berkreasi dan menjadi orang bermanfaat di lingkungannya dengan berbagai bentuk kegiatan yang terarah. Sedangkan menurut Permendikbud (2014: 4), Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang sasarannya akhirnya membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Kepramukaan adalah suatu proses pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di luar lingkungan

pendidikan sekolah, di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Sasaran akhir Kepramukaan adalah untuk membentuk watak, akhlak dan budi pekerti luhur.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Pasal 1, “Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh Pramuka untuk menyelenggarakan Pendidikan Kepramukaan”. Sedangkan menurut Munir (2014: 5), “Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda yang bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka”. Jadi Gerakan Pramuka merupakan organisasi atau gerakan pendidikan yang dibentuk oleh Pramuka untuk kaum muda yang sifatnya sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama yang didasarkan pada Satya dan Darma Pramuka.

Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014, “Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Kepramukaan”. Menurut Wahyanto (2016: 2), Pendidikan Kepramukaan secara luas diartikan sebagai proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Kaum muda adalah anggota Gerakan Pramuka yang berusia 7-5 tahun, mereka disebut Peserta Didik. Sedangkan menurut Tim KMD (2014: 23) Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang

dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Pendidikan Kepramukaan, yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia yang dilakukan di luar sekolah maupun lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik di alam terbuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Kepramukaan. Dalam hal ini nilai-nilai Pendidikan Kepramukaan harus ditanamkan dan ditumbuhkembangkan pada setiap kegiatan Pramuka agar untuk membentuk karakter yang positif.

b. Fungsi, Tujuan dan Sifat Kepramukaan

1) Fungsi Kepramukaan

Menurut Ummah (2013: 11), kepramukaan berfungsi sebagai berikut: (1) kegiatan yang menarik bagi anak atau pemuda. Kegiatan yang menarik berarti bahwa kegiatan pramuka harus menyenangkan dan mendidik. Oleh karena itu, permainan yang ada dalam Gerakan Pramuka harus mempunyai tujuan dan aturan, bukan untuk hiburan saja. (2) pengabdian bagi orang dewasa yang berarti bagi orang dewasa, Kepramukaan bukan lagi permainan, tetapi merupakan tugas yang memerlukan keikhlasan, kerelaan, dan pengabdian. Orang dewasa mempunyai kewajiban untuk secara sukarela membuktikan dirinya demi kesuksesan pencapaian tujuan organisasi. (3) alat bagi masyarakat dan organisasi, yang berarti kegiatan

ini merupakan alat masyarakat setempat untuk memenuhi kebutuhannya dan bagi organisasi untuk pencapaian tujuannya.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang terdapat dalam Pendidikan Kepramukaan merupakan kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan ini merupakan alat agar setiap anggota masyarakat mampu terjun ke lingkungan masyarakat, menjadi orang yang bermanfaat dan bisa memenuhi kebutuhannya.

2) Tujuan Kepramukaan

Berdasarkan Keputusan Musyawarah Nasional Nomor 07 Tahun 2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka:

- a) Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- b) Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.

Sedangkan menurut Tim Esensi (2012: 8), Gerakan Pramuka bertujuan agar:

- a) Anggota menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti, dan kuat keyakinan beragamanya,

- b) Anggotanya menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya,
- c) Anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya, dan
- d) Anggotanya menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara.

Dari pendapat tersebut, Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk manusia yang berkepribadian, berwatak luhur, memiliki kecerdasan dan keterampilan yang tinggi. Selain itu, Gerakan Kepramukaan bertujuan menjadikan anggotanya warga negara Indonesia yang memiliki jiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3) Sifat Kepramukaan

Berdasarkan Keputusan Musyawarah Nasional Nomor 07 Tahun 2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga bahwa Sifat Gerakan Pramuka yaitu:

- a) Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat suka rela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan agama.
- b) Gerakan Pramuka bukan organisasi sosial-politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial-politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.
- c) Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.

Sedangkan menurut Tim Esensi (2012: 6), kepramukaan mempunyai sifat khas yaitu:

- a) Nasional, yang berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepanduan di suatu negara harus menyesuaikan kepanduan tersebut dengan keadaan, kebutuhan, dan kepentingan masyarakat, bangsa, dan negaranya sendiri.
- b) Internasional, yang berarti bahwa organisasi kepanduan di negara mana pun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antarsesama Pandu dan sesama manusia, tanpa membedakan kepercayaan/agama, golongan, tingkat, suku dan bangsa.
- c) Universal, yang berarti bahwa kepanduan dapat digunakan dimana pun untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa apa pun, yang dalam pelaksanaan kepanduan selalu menggunakan Prinsip Dasar dan Metode Kepanduan.

Berdasarkan pendapat di atas, Sifat Kepramukaan yaitu Nasional, Internasional, dan Universal. Selain itu Pramuka bersifat suka rela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan, dan menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing.

c. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

1) Prinsip Dasar Kepramukaan

Berdasarkan Keputusan Musyawarah Nasional Nomor 07 Tahun 2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, disebutkan bahwa Prinsip Dasar Kepramukaan, yaitu:

- a) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berarti dengan meningkatkan keimanannya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan beribadah sesuai dengan tata cara agama yang dipeluknya dengan menjalankan segala perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.
- b) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya. Dalam hal ini berarti: (1) mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama dan saling membutuhkan dengan makhluk lain khususnya sesama manusia yang telah diberi derajat yang lebih mulia dari makhluk lainnya, dalam kehidupan bersama didasari oleh prinsip perikemanusiaan yang adil dan beradab; (2) bertanggungjawab, menghormati keberadaan setiap orang, berperan aktif dan konstruktif dalam masyarakat, siap menolong saat dibutuhkan; (3) menyadari bahwa diberi tempat untuk hidup dan berkembang oleh Tuhan Yang Maha Esa di bumi yang berunsurkan tanah, air dan udara yang merupakan tempat bagi manusia untuk hidup bersama, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan rukun dan damai; (4) merasa memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial serta memperkokoh persatuan, menerima kebhinekaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan (5) menyadari bahwa manusia memerlukan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidupnya, karena itu merasa wajib peduli terhadap lingkungan hidupnya, dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan lingkungan hidup yang baik.

- c) Peduli terhadap diri pribadinya, berarti dengan diperankan sebagai subjek pendidikan, peserta didik diharapkan memiliki motivasi diri bahwa mereka harus selalu berusaha meningkatkan kualitas diri dibidang spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik agar dapat mengambil peran aktif dalam kehidupannya di masyarakat, bangsa dan negara.
- d) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka. Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan ketentuan moral Pramuka yang wajib ditepati dan diamalkan setiap hari dalam kehidupan Pramuka, dengan sukarela dan penuh kesadaran. Dilatihkan dengan diucapkan oleh seorang Pramuka setiap saat dan dipenuhi janji dan darmanya.

Menurut Ummah (2013: 19), Prinsip Dasar Kepramukaan adalah norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka, yang ditanamkan dan ditumbuhkembangkan melalui proses penghayatan oleh dirinya dengan dibantu oleh Pembina. Sedangkan Prinsip Dasar Kepramukaan menurut Tim KMD (2014: 31), adalah dasar yang mendasari kegiatan kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Prinsip Dasar Kepramukaan dapat diartikan sebagai norma hidup seorang anggota Gerakan Pramuka yang menjadi dasar dalam berpikir dan bertindak baik diluar sekolah maupun dalam keluarga. Prinsip Dasar ini dipakai dalam Pendidikan Kepramukaan dalam upaya membina watak peserta didik.

2) Metode Kepramukaan

Menurut Riandini (2015: 14), Metode Kepramukaan merupakan cara belajar progresif yang dilakukan dengan mengamalkan kode kehormatan Pramuka, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan yang menantang dan meningkatkan serta mengandung pendidikan, perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, kegiatan di alam terbuka, sistem tanda kecakapan, sistem satuan terpisah, kiasan dasar, sistem among. Berdasarkan Keputusan Musyawarah Nasional Nomor 07 Tahun 2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, bahwa Metode Kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

- a) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka;
- b) Belajar sambil melakukan;
- c) Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi;
- d) Kegiatan yang menarik dan menantang;
- e) Kegiatan di alam terbuka;
- f) Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan;
- g) Penghargaan berupa tanda kecakapan; dan
- h) Satuan terpisah antara putra dan putri.

Adapun pengamalan Kode Kehormatan Pramuka dilaksanakan dengan menjalankan Satya dan Darma Pramuka. Kemudian belajar sambil melakukan dilaksanakan dengan mengutamakan sebanyak-banyaknya kegiatan praktik pada setiap kegiatan kepramukaan dalam bentuk pendidikan keterampilan dan berbagi

pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik. Mengarahkan peserta didik untuk selalu berbuat hal-hal nyata dan motivasi agar timbul keingintahuan akan hal-hal baru, serta memacunya agar berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan.

Kegiatan berkelompok dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik dalam satuan gerak yang dipimpin oleh peserta didik sendiri. Kegiatan berkelompok memberikan kesempatan belajar memimpin dan dipimpin, mengatur dan diatur, berorganisasi, memikul tanggungjawab, serta bekerja dan bekerjasama dalam kerukunan. Kegiatan berkelompok memberikan kesempatan untuk saling berkompetisi dalam suasana persaudaraan guna menumbuhkan keinginan untuk menjadi lebih baik.

Kegiatan yang menarik dan menantang merupakan kegiatan yang kreatif, inovatif, rekreatif, dan mengandung pendidikan yang mampu mengubah sikap dan perilaku, menambah pengetahuan dan pengalaman, serta meningkatkan kecakapan hidup setiap anggota Gerakan Pramuka. Diselenggarakan dalam rangka menarik minat kaum muda agar bersedia dan mau bergabung dalam Gerakan Pramuka, serta bagi anggota Gerakan Pramuka agar tetap terpicat, mengikuti serta mengembangkan kegiatan kepramukaan. Ditujukan kepada peserta didik yang dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia dan kemampuan dengan maksud untuk memudahkan penyesuaian kegiatan.

Kegiatan di alam terbuka merupakan kegiatan rekreatif edukatif dengan mengutamakan kesehatan, keselamatan dan keamanan. Memberikan pengalaman saling ketergantungan antara unsur-unsur alam dan keutuhan untuk melestarikannya, serta mengembangkan suatu sikap dan kebutuhan untuk

melestarikannya, serta mengembangkan suatu sikap bertanggungjawab akan masa depan dengan keseimbangan alam. Menanamkan pemahaman dan kesadaran kepada peserta didik bahwa menjaga lingkungan adalah hal utama yang harus ditaati dan dikenali dalam setiap kegiatan. Mengembangkan kemampuan mengatasi tantangan, menyadari tidak ada sesuatu yang berlebihan di dalam dirinya, menemukan kembali cara hidup yang menyenangkan dalam kesederhanaan, dan mengembangkan rasa memiliki alam.

Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan. Kehadiran orang dewasa dalam setiap kegiatan kepramukaan dapat berperan sebagai: (1) perencana, organisator, pengendali pengawas, dan penilai; (2) konsultan dan motivator untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan; (3) pembina, pamong, pelatih, instruktur, pendamping, dan pelindung peserta didik pada waktu pelaksanaan kegiatan peserta didik; (4) penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan peserta didik.

Penghargaan berupa tanda kecakapan bertujuan mendorong dan merangsang peserta didik agar secara bersungguh-sungguh menghayati dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan serta memiliki berbagai kompetensi keterampilan.

Satuan terpisah antara putra dan putri diterapkan di gugus depan, satuan karya pramuka, dan kegiatan bersama. Satuan pramuka putri dibina oleh Pembina putri, satuan pramuka putra dibina oleh Pembina pramuka, kecuali perindukan siaga putra dapat dibina oleh Pembina putri. Kegiatan diselenggarakan dalam bentuk perkemahan, harus dijamin dan dijaga agar tempat perkemahan putri dan

tempat perkemahan putra terpisah. Perkemahan putri dipimpin oleh Pembina putri dan perkemahan putra dipimpin oleh Pembina putra.

Metode Kepramukaan ini tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan. Keterkaitan keduanya terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan. Metode Kepramukaan juga digunakan sebagai suatu sistem yang terpadu dan saling terkait. Setiap unsur dalam Metode Kepramukaan mempunyai fungsi pendidikan yang spesifik, saling memperkuat, dan menunjang tercapainya tujuan.

d. Model Pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan

Pada pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan, Pendidikan Kepramukaan mengacu pada Permendikbud Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib disebutkan bahwa kegiatan Pendidikan Kepramukaan dapat diimplementasikan dalam 3 model, yaitu:

1) Model Blok

Model blok adalah pola kegiatan Pendidikan Kepramukaan yang diselenggarakan setahun sekali, yakni pada awal tahun ajaran baru. Bersifat wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, dan diberikan penilaian umum. Karakteristik pelaksanaan model blok bagi peserta didik kelas I SD/MI pelaksanaannya diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Alokasi waktu pelaksanaan sistem blok untuk peserta didik SD/MI adalah selama 18 jam. Sebagai penanggung jawab kegiatan adalah kepala sekolah selaku Ketua Majelis Pembimbing Gugus depan (Mabigus), sedangkan

Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata Pelajaran (selaku Pembina Pramuka) dan Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina.

2) Model Aktualisasi

Model aktualisasi adalah pola kegiatan Pendidikan Kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan. Model ini bersifat wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, terjadwal, dan diberikan penilaian formal. Karakteristik pelaksanaan model aktualisasi antara lain kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu satu kali, satu kali kegiatan model aktualisasi dilaksanakan selama 120 menit, kegiatan aktualisasi diselenggarakan bersamaan dengan kegiatan latihan Pendidikan Kepramukaan pada Gugus Depan (Gudep), kegiatan diorganisasikan oleh Pembina Pramuka.

3) Model Reguler

Model Reguler adalah kegiatan sukarela berbasis minat peserta didik yang dilaksanakan di Gugus Depan. Karakteristik pelaksanaan Model Reguler, yaitu diikuti oleh peserta didik yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka, pelaksanaan kegiatan sepenuhnya dikelola dan diatur oleh Gugus Depan Gerakan Pramuka pada satuan pendidikan.

Dari 3 model pelaksanaan Pendidikan Kepramukaan, peneliti memfokuskan penelitian pada model reguler. Dalam Panduan Pendidikan Kepramukaan (2014: 19) tujuan pelaksanaan pendidikan Kepramukaan melalui ekstrakurikuler sistem reguler adalah meningkatkan kompetensi (nilai-nilai dan keterampilan) peserta

didik yang sejalan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memiliki minat dan ketertarikan sebagai anggota pramuka.

e. Anggota Pramuka

Menurut Ummah (2013: 13), menyatakan bahwa anggota Pramuka adalah Perseorangan Warga Negara Indonesia yang secara sukarela dan aktif mendaftarkan diri sebagai anggota Gerakan Pramuka dan telah mengikuti program pengenalan Kepramukaan serta telah dilantik sebagai anggota. Anggota Gerakan Pramuka disebut dengan Pramuka. Keanggotaannya meliputi anggota biasa (yang terdiri dari anggota muda dan anggota dewasa), anggota luar biasa, dan anggota kehormatan. Selain itu, Riandini (2015: 76) menyatakan tingkatan dalam Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang terdapat tiga tingkatan, dan pada Pramuka Penegak ada dua tingkatan. Sedangkan Pramuka Pandega hanya memiliki satu tingkatan, berikut tingkatannya: (1) tingkatan Pramuka Siaga yaitu Siaga Mula, Siaga Bantu, dan Siaga Tata; (2) tingkatan Pramuka Penggalang yaitu: Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, dan Penggalang Terap; dan (3) tingkatan Pramuka Penegak terbagi menjadi dua yaitu Penegak Bantara dan Penegak Laksana.

Menurut Tim Esensi (2012: 11) Peserta didik adalah warga negara Indonesia yang ikut serta dan masuk dalam keanggotaan Pramuka dan telah dilantik sebagai anggota. Keanggotaannya meliputi anggota biasa, anggota luar biasa, dan anggota kehormatan. Anggota biasa ini terbagi menjadi anggota muda dan anggota dewasa di mana anggota muda ini memiliki beberapa bagian yaitu Pramuka peserta didik (berusia 7-10 tahun), Pramuka Penggalang (berusia 11-15

tahun), Pramuka Penegak (berusia 16-20 tahun), Pramuka Pandega (berusia 21-25 tahun) dan anggota muda dianggap anggota dewasa apabila anggota muda tersebut sudah menikah. Sedangkan anggota dewasa adalah anggota yang berusia di atas 25 tahun.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anggota Gerakan Pramuka adalah orang yang telah masuk dan dilantik menjadi anggota kepramukaan di mana keanggotaan Pramuka ini digolongkan berdasarkan usia anggota tersebut. Keanggotaan Gerakan Pramuka terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega. Pendidikan Kepramukaan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar terbagi menjadi dua kelompok yaitu Siaga dan Penggalang.

f. Pramuka Penggalang

Rahmatia (2015: 51), mengungkapkan bahwa Penggalang adalah golongan setelah Pramuka Siaga. Disebut Pramuka Penggalang karena sesuai pada kiasan pada masa penggalangan perjuangan bangsa Indonesia, yaitu ketika rakyat Indonesia menggalang dan mempersatukan dirinya untuk mencapai kemerdekaan dengan adanya peristiwa bersejarah, yaitu kongres para pemuda Indonesia yang dikenal dengan "Soempah Pemoeda" pada tahun 1928. Sedangkan menurut Tim KMD (2014: 51), penggalang adalah anggota muda Gerakan Pramuka yang berusia 11-15 tahun.

Anggadiredja (2011: 3), menyatakan bahwa nama Penggalang diambil dari kiasan dasar Gerakan Pramuka yang bersumber pada romantika perjuangan bangsa dalam meraih kemerdekaan dari penjajahan Belanda yaitu "masa menggalang persatuan" yang diwujudkan dalam ikrar sumpah pemuda tanggal 28 Oktober

1928. Kelompok kecil Pasukan Penggalang beranggotakan 6 sampai dengan 8 orang disebut regu yang berarti gardu tempat berjaga. Kumpulan 3 sampai 4 regu disebut Pasukan, berasal dari kata “pasukan” yang berarti tempat suku berkumpul atau satu kelompok Prajurit. Kiasan kehidupan Pramuka Penggalang adalah menjelajah wilayah baru dengan teman sebaya. Selain itu, dalam buku Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang yang ditulis oleh Tim KML (2011: 80) Perilaku anak-anak seusia Pramuka Penggalang, antara lain sebagai berikut: Senang bermain, dan berlari-lari; Senang bergerak, dan mencoba-coba; Senang mengembara; Suka menyanyi, teriak-teriak, suara usia penggalang sudah mulai parau untuk laki-laki; Senang akan sikap heroik, senang perang-perangan; Suka bertanya, kadang agak menguji yang ditanya; Cepat bosan; Selalu ingin hal-hal baru; dan Perhatian terpusat pada teman sebaya.

3. Dasadarma Pramuka

Berdasarkan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2013, Dasadarma dapat diartikan sebagai nilai dasar untuk membina dan mengembangkan akhlak mulia, landasan gerak bagi Gerakan Pramuka untuk mencapai tujuan Pendidikan Kepramukaan yang diwujudkan dalam kegiatan untuk mendorong peserta didik manunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong. Sedangkan menurut Rahmatia (2015: 31), Dasadarma adalah ketentuan moral. Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada Anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak,

warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Dasadarma merupakan sepuluh ketentuan moral pramuka, watak pramuka, dan tingkah laku bagi Pramuka Indonesia yang berisi penjabaran Pancasila, agar para Pramuka dapat mengerti, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sepuluh ketentuan moral pramuka atau disebut Dasadarma masing-masing memiliki makna dan cara penerapan yang berbeda. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing butir Dasadarma menurut Munir (2014: 30), yaitu:

Pertama, takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbicara tentang takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa tidak dapat dipisahkan dari pengertian moral, budi pekerti, dan akhlak. Akhlak terhadap Tuhan Yang Maha Esa mengandung unsur-unsur takwa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti yang luhur. Apa yang diimani dari agama dan kepercayaan tentang Tuhan haruslah dijabarkan dalam sikap hidupnya yang nyata dan dapat dirasakan oleh lingkungannya. Maka dari itu, dalam prakteknya, mengembangkan ketakwaan kepada Tuhan dapat dilaksanakan dalam segala kegiatan Kepramukaan mulai dari bermain sampai kepada bekerja sama dan hidup bersama. Dalam kegiatan permainan, kita sudah dapat menanamkan sifat-sifat jujur, patuh, setia dan tabah. Jika sudah dibiasakan, maka anak akan berkembang menjadi pribadi yang baik, berwatak luhur dan berkepribadian.

Kedua, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Sebagai makhluk Tuhan yang lengkap dengan akal budi, rasa, karsa dan karya, serta dengan kelima

indera manusia patut mengetahui makna seluruh ciptaan-Nya. Wajar dan pantaslah Pramuka, secara alamiah, melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya, kasih sayang kepada sesama manusia dan sesama hidup serta menjaga kelestariannya. Kasih sayang sesama manusia tidak lepas dari perwujudan kerendahan diri manusia sebagai makhluk terhadap keagungan Pencipta. Disamping itu, perlu membangun watak utama yaitu tidak mementingkan diri pribadi, menghargai orang lain meskipun tidak sebangsa dan seagama.

Ketiga, patriot yang sopan dan kesatria. Seorang Pramuka yang mematuhi Darma ini, bersama-sama dengan warga negara yang lain mempunyai satu kata hati dan satu sikap mempertahankan tanah airnya, menjunjung tinggi martabat bangsanya. Adapun pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari dapat berupa membiasakan dan mendorong anggota Pramuka untuk mengormati dan memahami serta menghayati lambang negara, bendera merah putih dan lagu Indonesia Raya; mengenalkan adat-istiadat, suku-suku bangsa di Indonesia; mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan diri pribadi; membiasakan diri berani mengakui kesalahan dan membenarkan yang benar; dan menghormati orang tua, guru, serta pemimpin.

Keempat, patuh dan suka bermusyawarah. Setiap anggota Pramuka setia dan bersedia melakukan sesuatu yang sudah disepakati dan ditentukan. Adapun pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari dapat berupa membiasakan diri untuk menepati janji, mematuhi peraturan yang ditetapkan di Gugus depan dan mematuhi peraturan di RT, kampung, desa, sekolah dan perundang-undangan yang berlaku; belajar mendengar pendapat orang, menghargai gagasan orang lain;

membiasakan untuk merumuskan kesepakatan dengan memperhatikan kepentingan orang lain; dan membiasakan diri untuk bermusyawarah sebelum melaksanakan suatu kegiatan.

Kelima, rela menolong dan tabah. Relat menolong dan tabah adalah perbuatan yang dilakukan tanpa memperhitungkan untung rugi atau tanpa pamrih dan memiliki jiwa tahan uji dalam menghadapi kesulitan. Adapun pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari dapat berupa memberi tempat di tempat umum kepada orang tua dan wanita; membiasakan diri cepat menolong kecelakaan tanpa diminta; membantu menyebrang jalan untuk orang tua; dan membiasakan secara bertahap untuk mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di masyarakat.

Keenam, rajin terampil dan gembira. Rajin, terampil dan gembira perlu selalu diterapkan dalam setiap usaha dan kegiatan. Adapun pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari yaitu biasakan membaca buku yang baik, biasakan untuk membuat karya tulis, biasakan bekerja menurut manfaat dan disesuaikan dengan kemampuan; selesaikan setiap tugas dan jangan tunda sampai esok hari; mintalah tuntutan dari orang yang lebih berpengalaman.

Ketujuh, hemat, cermat dan bersahaja. Adapun pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari yaitu menggunakan waktu dengan tepat ke sekolah, tidur, makan, latihan dan sebagainya; tidak ceroboh serta bertindak dengan teliti pada waktu yang tepat; membiasakan untuk menabung; memberi anak tanggungjawab untuk tugas di rumah; membiasakan anak belanja ke warung dan pasar dengan teratur; memeriksa pekerjaan sebelum diserahkan kepada Pembina; penggunaan

air sesuai keutuhan; mematikan lampu siang hari; meneliti dahulu sebelum berbuat sesuatu agar terjadi ketepatan di dalam pelaksanaannya; dan sadar akan dirinya sebagai suatu pribadi.

Kedelapan, disiplin, berani dan spoffncjmxetia. Disiplin berarti patuh dan mengikuti pemimpin atau ketentuan dan peraturan. Berani adalah suatu sikap mental untuk bersedia menghadapi dan mengatasi suatu masalah dan tantangan. Sedangkan setia berarti tetap pada suatu pendirian dan ketentuan. Adapun pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari yaitu berusaha untuk mengendalikan dan mengatur diri; mentaati peraturan; menjalani ajaran agama; belajar untuk menilai kenyataan, bukti, dan kebenaran suatu keterangan (informasi); dan patuh dengan pertimbangan dan keyakinan.

Kesembilan, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Pramuka itu bertanggungjawab atas segala sesuatu yang diperbuat baik atas perintah maupun tidak, terutama secara pribadi bertanggungjawab terhadap Negara, bangsa, masyarakat dan keluarga. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan tanggungjawab anggota Pramuka yaitu harus berani bertanggungjawab atas suatu tindakan yang diambil, di luar perintah yang diberikan kepadanya karena perintah tersebut tidak dapat atau sulit dilaksanakan; segala sesuatu yang diperintahkan kepadanya, harus dilakukan dengan rasa tanggungjawab; segala sesuatu yang dilakukan atas kehendak sendiri dilakukan dengan penuh rasa tanggungjawab; seorang Pramuka tidak akan mengelakkan suatu tanggngjawab dengan suatu alasan yang dicari-cari; dan tujuannya adalah mendidik dan memasukkan suatu tanggungjawab yang besar kepadanya. Sedangkan yang dimaksud dengan dapat dipercaya adalah Pramuka

itu dapat dipercaya, baik perkataannya maupun perbuatannya. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan dapat dipercaya anggota Pramuka yaitu selalu menepati waktu yang sudah ditentukan; tidak akan berbuat sesuatu yang tidak baik, meskipun tidak ada orang yang mengawasinya; dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-bainya; dan dapat dipercaya atas kata-katanya, perbuatan dan tidak dibuat-buat atau suatu karangan.

Kesepuluh, suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Suci dalam pikiran berarti bahwa Pramuka tersebut selalu melihat dan memikirkan sesuatu dari sisi baiknya atau hikmahnya dan tidak terlintas sama sekali pemikiran ke arah yang tidak baik. Suci dalam perkataan berarti setiap apa yang telah dikatakan itu benar, jujur serta dapat dipercaya dengan tidak menyinggung perasaan orang lain. Sedangkan suci dalam perbuatan sebagai akibat dari pikiran dan perkataan yang suci, maka Pramuka itu harus sanggup dan mampu berbuat yang baik dan benar untuk kepentingan negara, bangsa, agama, dan keluarga.

Dari sepuluh butir Dasadarma yang telah disebutkan di atas, peneliti akan meneliti Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Menurut Rahmatia (2015:34), Dasadarma butir kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Tuhan Yang Maha Esa menciptakan alam dan seisinya, termasuk manusia. Maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi Pramuka untuk melimpahkan cinta kasihnya kepada alam sekitar dan menjaga kelestariannya. Hal ini bertujuan agar alam sekitar dapat terus memberikan manfaat secara berkelanjutan sampai dengan generasi berikutnya. Cinta kasih sesama manusia memberikan pemahaman agar Pramuka memiliki satu kesatuan dengan sesama,

tidak membeda-bedakan antara manusia satu dengan yang lain dalam koridor ketentuan moral yang ada. Darma ini merupakan perwujudan Pancasila sila kedua.

Bentuk-bentuk kegiatan dalam Pasukan Penggalang menurut Kemendikbud (2016: 62), merupakan upaya proses Pendidikan Kepramukaan sebagai bagian dari pembentukan karakter dan jiwa Pramuka. Bentuk-bentuk kegiatan dalam Pasukan Penggalang diantaranya adalah: (a) Jambore; b) *Hiking*/mini safari/penjelajahan; (c) Cerdas tangkas Pramuka; (d) Api unggun; (e) Bakti masyarakat; (f) Seni budaya; dan (g) Olah Raga. Sedangkan, menurut Soetanto (2010: 64), kegiatan Pasukan Penggalang adalah berupa tali temali, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pionering, morse, semaphore, sandi, permainan, penjelajahan, arah mata angin, menaksir tinggi, dan baris-berbaris.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kegiatan Pramuka Penggalang yaitu jambore, *hiking*/mini safari/penjelajahan, cerdas tangkas Pramuka, api unggun, bakti masyarakat, seni budaya, olah raga, tali temali, Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pionering, morse, semaphore, sandi, permainan, penjelajahan, arah mata angin, menaksir tinggi, dan baris-berbaris.

Dalam penerapan butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia pada Pramuka Penggalang, peneliti mengambil kegiatan penjelajahan. Menurut Ummah (2013: 28), penjelajahan adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk mencari jejak dengan menggunakan tanda-tanda jejak, membuat peta, mencatat berbagai situasi dan di bagi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan keterampilan kepramukaan seperti morse, semaphore, sandi, tali temali dan

sejenisnya. Jadi di dalam kegiatan penjelajahan peneliti membagi dalam lima pos yang memiliki kegiatan berbeda, yaitu: pos satu sandi, pos dua morse, pos tiga P3K, pos empat permainan, dan pos lima yel-yel.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan penjelajahan beserta persiapan yaitu sebagai berikut.

No	Waktu	Kegiatan
1	10 Menit	Persiapan
2	50 Menit	<p>Kegiatan penjelajahan</p> <p>a. Pos 1 (sandi)</p> <p>Anggota pramuka ditugaskan untuk memecahkan sandi angka dan sandi A=Z secara beregu. Sandi angka yang digunakan yaitu PRAMUKA akan dituliskan 16 18 1 13 21 11 1, PASUKAN akan dituliskan 16 1 19 21 11 1 14, dan PANGKALAN akan dituliskan 16 1 14 7 11 1 12 1 14. Sedangkan sandi A=Z yaitu GUDEP akan dituliskan TFWVK, REGU akan dituliskan IVTF, dan DARMA akan dituliskan WZINZ.</p> <p>b. Pos 2 (morse)</p> <p>Anggota pramuka ditugaskan untuk memecahkan morse secara beregu. Penyampaian kodenya menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Kode morse yang digunakan yaitu PENGGALANG akan ditulis --- / .- / .- / -- / .. / -.- / .-, TRISATYA akan ditulis -./-./.../.-/-.-./-, dan DASADARMA akan ditulis -./-./.../.-/-.-./-./-./-.</p> <p>c. Pos 3 (P3K)</p> <p>Anggota pramuka ditugaskan untuk melakukan pembalutan dengan menggunakan <i>mitella</i>. Setiap regu mengambil satu slot untuk menentukan pembalutan apa yang akan diperagakan. Adapun kegiatan pembalutan yang dilakukan adalah pembalutan segitiga pada kepala kening, pembalutan segitiga untuk ujung tangan, dan pembalutan segitiga untuk membuat gendongan</p>

		<p>tangan.</p> <p>d. Pos 4 (permainan) Permainannya yaitu umpan benda sambil bernyanyi, buat barisan, dan rantai nama.</p> <p>e. Pos 5 (yel-yel) Anggota pramuka masing-masing regu menampilkan yel-yelnya. Dalam kegiatan ini, semua regu menampilkan yel-yel secara bergantian dan akan dipilih satu yel-yel terbaik.</p>
3	20 Menit	Ishoma (Istirahat, sholat, dan makan) dan pengumuman regu terbaik.
4	10 Menit	Pulang dan pengecekan peserta

Tabel 2.1. Kegiatan Penjelajahan Pramuka Penggalang (Nasruddin, 2017: 99)

Menurut Tim KMD (2014: 149) selama penjelajahan akan terjadi proses pengembangan yaitu kepemimpinan, musyawarah, kekompakan kerja, kematangan dalam berpikir, kemandirian, percaya diri, keterampilan dan ketangkasan, administrasi dan pembagian tugas, pengetahuan dan pengalaman, rasa tolong menolong, dan menyadari kebesaran Tuhan dengan melihat hasil ciptaannya. Dengan demikian ranah pengembangan kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik akan tercakup dalam kegiatan tersebut.

Dari berbagai pengembangan selama penjelajahan tersebut, peneliti mengambil salah satu pengembangan yaitu menyadari kebesaran Tuhan dengan melihat hasil ciptaannya. Dalam menyadari kebesaran Tuhan dengan melihat hasil ciptaannya berarti pramuka penggalang dituntut untuk cinta kepada alam sekitarnya dengan menunjukkan rasa peduli dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmatia (2015: 38), bahwa sebagai makhluk Tuhan yang lengkap dengan akal budi, rasa, karsa dan karya serta dengan kelima indera

manusia patut mengetahui mana seluruh ciptaanNya. Wajar dan pantaslah Pramuka, secara alamiah melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya dan menjaga kelestariannya.

Selain itu, cinta kepada alam dan menjaga kelestarian alam merupakan cerminan dari nilai peduli lingkungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemendikbud (2012: 38), peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Selain itu, karakter lain yang muncul dalam kegiatan penjelajahan adalah tanggung jawab, dan peduli sosial. Tanggungjawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya). Sedangkan peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian kegiatan penjelajahan, peneliti kembangkan untuk dijadikan dasar-dasar dalam penelitian tentang penerapan cinta alam. Selanjutnya indikator karakter yang dikembangkan adalah nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial. Indikator tersebut akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian di lapangan. Adapun indikator nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial adalah sebagai berikut.

No	Nilai	Indikator
1	Peduli Lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan. b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada

		<p>pohon, batu-batu, jalan atau dinding.</p> <p>c. Membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan</p>
2	Tanggungjawab	<p>a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu</p> <p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p> <p>c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri</p>
3	Peduli Sosial	<p>a. Menunjukkan perhatian pada teman.</p> <p>b. Tidak menyakiti teman.</p> <p>c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.</p> <p>d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.</p> <p>e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.</p>

Tabel 2.2. Indikator Nilai Karakter pada Kegiatan Penjelajahan (Kemendikbud, 2012: 38)

B. Kerangka Pikir

Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dengan menerapkan sistem reguler adalah bentuk kegiatan pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan pada Gugus Depan (Gudep) yang ada di satuan pendidikan dan merupakan kegiatan pendidikan kepramukaan secara utuh. Tujuan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui ekstrakurikuler sistem reguler adalah meningkatkan kompetensi (nilai-nilai dan keterampilan) peserta didik yang sejalan dan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memiliki minat dan ketertarikan sebagai anggota pramuka, melalui: aplikasi Dwi Satya dan Dwi Darma bagi peserta didik usia Siaga, dan

aplikasi Tri Satya dan Dasa Darma bagi peserta didik usia Penggalang dan Penegak.

Dasadarma sebagai ketentuan moral, memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada Anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Sepuluh ketentuan moral pramuka atau disebut Dasadarma masing-masing memiliki makna dan cara penerapan yang berbeda.

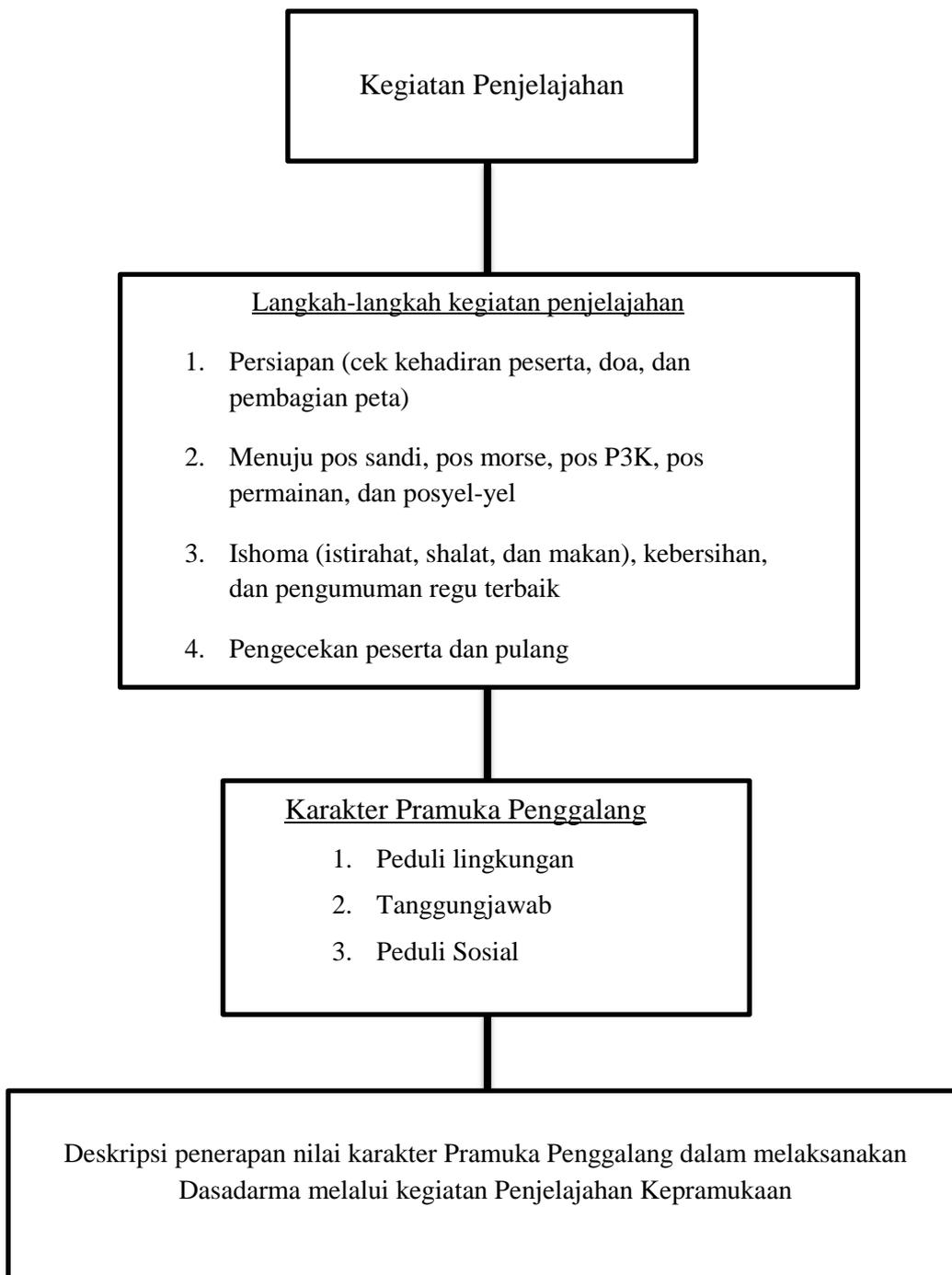
Dari Dasadarma butir kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia berisi bahwa Tuhan Yang Maha Esa menciptakan alam dan seisinya, termasuk manusia. Maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi Pramuka untuk melimpahkan cinta kasihnya kepada alam sekitar dan menjaga kelestariannya. Cinta kasih sesama manusia memberikan pemahaman agar Pramuka memiliki satu kesatuan dengan sesama, tidak membeda-bedakan antara manusia satu dengan yang lain dalam koridor ketentuan moral yang ada.

Berdasarkan dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, kegiatan Penggalang untuk menerapkan cinta alam dan kasih sayang adalah kegiatan penjelajahan. Penjelajahan adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk mencari jejak dengan menggunakan tanda-tanda jejak, membuat peta, mencatat berbagai situasi dan di bagi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan keterampilan kepramukaan seperti sandi, morse, P3K, permainan dan yel-yel. Cinta kepada alam dan menjaga kelestarian alam merupakan cerminan dari nilai peduli lingkungan. Selain itu di dalam kegiatan penjelajahan juga terdapat nilai

karakter tanggungjawab dan peduli sosial.

Dengan kegiatan Pendidikan Kepramukaan melalui kegiatan penjelajahan, siswa dapat dengan mudah tertanamnya nilai dasadarma cinta alam dan kasih sayan sesama manusia di dalam dirinya dan untuk membawa dirinya ke arah kebaikan. Dari kegiatan penjelajahan peneliti akan mendeskripsikan nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial. Maka dari itu, peneliti akan mendeskripsikan nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab dan peduli sosial pada penerapan Dasadarma cinta alam dan kasih sayang sesama manusia melalui kegiatan Penjelajahan pada Pramuka Penggalang di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini ditunjukkan pada gambar 2.1 berikut ini.



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian kualitatif naturalistik. Menurut Sugiyono (2016: 8), penelitian kualitatif naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti. Penelitian ini hanya bersifat menemukan data dan tidak membuat perlakuan, sehingga peneliti memilih jenis penelitian kualitatif.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif ini digunakan untuk mendapatkan gambaran suatu keadaan yang berlangsung saat ini. Menurut Arikunto (2016: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan menurut Winarni (2011: 38), yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Jadi, dalam penelitian ini menghasilkan data yang sifatnya deskripsi tentang penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian tentang penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan di Gugus Depan 02.023/02.024, yang menjadi subjek penelitian adalah Anggota Pramuka Penggalang di Gugus Depan 02.023/02.024. Anggota Pramuka Penggalang yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan golongan Penggalang sebanyak empat regu. Jumlah anggota Penggalang dari empat regu adalah dua puluh delapan orang. Jadi jika dirincikan, dua regu berjumlah tujuh orang, satu regu berjumlah delapan orang, sedangkan satu regu lagi berjumlah enam orang.

C. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan pada penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan di Gugus Depan 02.023/02.024.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 62), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Untuk mendapatkan data primer, peneliti

mengumpulkan secara langsung melalui observasi atau pengamatan langsung kegiatan penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan, serta mewawancarai Pembina Pramuka, dan anggota pramuka Penggalang mengenai nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan di Gugus Depan 02.023/02.024.

b) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016: 62), data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder merupakan sebagai pendukung, dalam penelitian ini data skunder yang berkaitan dengan kegiatan Penjelajahan Kepramukaan, data ini berupa dokumentasi yang meliputi daftar hadir anggota Pramuka dan foto-foto kegiatan Penjelajahan Kepramukaan di Gugus Depan 02.023/02.024.

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif orang-orang yang menjadi sumber data disebut *informan*. Tidak semua orang dalam lembaga yang diteliti menjadi informan, sebab yang diteliti hanya *informan expert*, yaitu orang-orang yang bertanggungjawab dan benar-benar mengetahui, menguasai, dan banyak terlibat dalam kegiatan yang diteliti. Menurut Sukmadinata (2007: 285), informan ini diurut berdasarkan pengaruhnya dalam kegiatan yang diteliti. Dalam penelitian ini ditentukanlah *informan expert* yaitu Pembina Pramuka Penggalang. Pencatatan juga dilakukan dengan wawancara kepada Pramuka Penggalang di Gudep

02.023/02.024 Kota Bengkulu. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, dan pengambilan foto.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat dalam penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2010: 307), dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Sejalan dengan pendapat tersebut, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti langsung ke lapangan dalam melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Dari uraian di atas bahwa instrumen penelitian adalah orang yang mengendalikan jalannya penelitian mulai dari persiapan awal hingga pertanggungjawaban sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Winarni (2011: 148), menyatakan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk pengamatan terhadap objek peneliti. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik

pengamatan ini dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Pada penelitian ini yang diobservasi adalah mengenai penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu pada setiap latihan minggunya yang telah dijabarkan melalui indikator.

Rumusan Masalah	Aspek yang Diamati	Indikator
Nilai karakter dalam penerapan Dasadarma Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia di SD Negeri 68 Kota Bengkulu	Peduli Lingkungan	1. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.
		2. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		3. Membuang sampah pada tempatnya.
		4. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.
	Tanggungjawab	1. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu
		2. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk
		3. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri
	Peduli Sosial	1. Menunjukkan perhatian pada teman.
		2. Tidak menyakiti teman.
		3. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.
		4. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, P3K dan yel-yel dengan teman-teman.
		5. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kegiatan Penjelajahan
Kemendikbud, 2012: 38)**

2. Pedoman Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 72), bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Pramuka Penggalang dan Pembina Pramuka. Selain itu, wawancara dilakukan untuk mengambil data sebagai penunjang hasil penelitian. Tujuan wawancara ini, untuk memperoleh data tentang penerapan nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, disiplin, dan peduli sosial Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016: 62). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Winarni (2011: 148), observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat

dilaksanakan secara langsung maupun tidak berlangsung. Observasi langsung adalah mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan, observasi tak langsung adalah mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat.

Sejalan dengan pendapat di atas, pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi dengan mengamati di dalam kegiatan penjelajahan mulai dari persiapan hingga Pramuka Penggalang selesai melakukan kegiatan Penjelajahan. Peneliti mengamati aktivitas Pramuka Penggalang selama kegiatan tersebut, dengan mencatat sesuai indikator yang diamati. Peneliti mengamati tentang penerapan nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, disiplin, dan peduli sosial dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 72), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Sugiyono (2016: 74) mengungkapkan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari wawancara terhadap Pembina Pramuka dan Pramuka Penggalang berfungsi sebagai penunjang data yang diperoleh dari observasi.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016: 82), bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Guba dan Lincoln dalam Winarni (2011: 156), dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, dokumentasi adalah salah satu teknik yang digunakan dalam memperoleh sumber data yang ada di lapangan. Jenis dokumentasi dapat berupa dokumen, foto, dan bahan statistika. Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil berupa foto-foto kegiatan Penjelajahan Kepramukaan saat meneliti penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu. Peneliti mendokumentasikan foto kegiatan pada setiap pos Penjelajahan, agar terlihat kegiatan yang dilakukan pada setiap pos. Dalam mendokumentasikan foto, peneliti memilih foto pada kegiatan yang penting saja. Seperti kegiatan Pramuka Penggalang saat berada di pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016: 87), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Sejalan menurut Sugiyono (2014: 246), bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aktivitas analisis data yang dilakukan peneliti, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2016: 92), menyatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mereduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai proses ringkasan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu.

Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan, memilih, menyederhanakan hal-hal penting dan pokok yang dibutuhkan, berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah didapatkan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, penelitian ini berlangsung selama tiga kali pertemuan selama tiga minggu. Sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat dan sistematis mengenai penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat setelah data terkumpul. Adanya data yang disajikan, maka peneliti akan mudah untuk membuat kesimpulan dan memahami data lebih jelas, serta mempermudah analisis data lebih lanjut. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dari semua pertemuan yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam membuat kesimpulan mengenai penelitian ini.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Verifikasi data (*conclusion drawing/ verification*), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti menarik kesimpulan dari semua data-data yang telah diperoleh mengenai penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran mengenai cara menerapkan nilai karakter Pramuka Penggalang tersebut.

H. Uji Keabsahan Data

Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif belum ada teknik yang baku dalam menganalisa data. Oleh sebab itu, ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan harus dimiliki oleh peneliti. Menurut, Stainback dalam Sugiyono (2016:122), penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Berdasarkan keenam cara dalam pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan dua cara untuk pengujian kredibilitas data yaitu peningkatan ketekunan, triangulasi dan *membercheck*. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai pengujian kredibilitas data yang dilakukan, yaitu:

1. Peningkatan ketekunan

Menurut Sugiyono (2014: 276), bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada penerapan nilai karakter peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab dalam penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan. Pada saat proses pengumpulan data tersebut terdapat kesalahan atau tidak dalam data yang sudah didapatkan, sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam melakukan peningkatan ketekunan peneliti telah melakukan pemeriksaan data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh adalah data yang benar.

2. Triangulasi

Diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016: 125). Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. dari ketiga jenis triangulasi tersebut, peneliti menggunakan

dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber merupakan cara mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Adapun sumber dalam penelitian ini Pembina Pramuka dan Pramuka Penggalang. Data yang di dapat dari beberapa sumber tersebut lalu peneliti kategorikan, deskripsikan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. *Membercheck*

Menurut Sugiyono (2014: 276), *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang sudah didapatkan disepakati oleh para pemberi data dan peneliti, maka perlu melakukan diskusi sampai data dinyatakan telah disepakati. Jadi, *membercheck* ini berfungsi sebagai penyesuaian data yang diperoleh oleh peneliti dengan informan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi kegiatan Penjelajahan dan hasil wawancara kepada Pembina atau Pramuka Penggalang tentang penerapan nilai karakter karakter peduli lingkungan, bertanggung jawab, dan peduli sosial dilakukan pengecekan. Caranya adalah setelah mendapat kesimpulan peneliti secara individual menemui Pembina Pramuka dan Pramuka Penggalang untuk mendiskusikan hal tersebut. Apabila data hasil observasi tersebut tidak disepakati oleh Pembina, maka peneliti harus melakukan diskusi dengan Pembina untuk memecahkan persoalan tersebut sudah valid. Hal ini untuk mengetahui data mana

yang harus ditambah, dikurangi atau ditolak pemberi data yaitu Pembina Pramuka dan Pramuka Penggalang. Jadi, karena data telah disepakati, maka data tersebut digunakan sebagai data untuk dideskripsikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

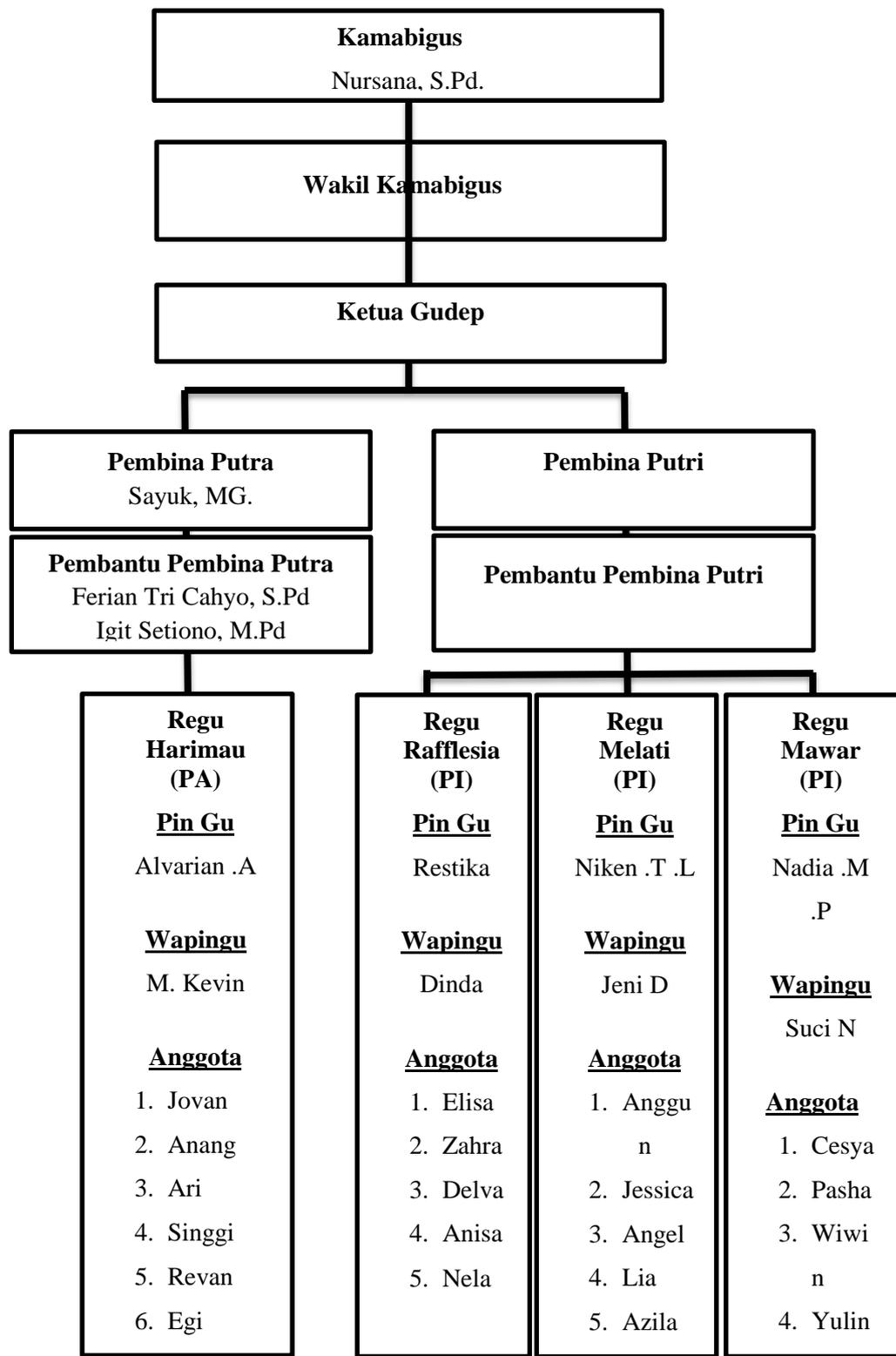
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu merupakan Gugus Depan yang beralamatkan di Jalan Merpati Nomor 17, Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu. Gugus Depan ini memiliki letak yang strategis dan tidak begitu jauh dari jalan raya sehingga memudahkan akses tempuh menuju kesana. Adapun nama Gugus Depan yaitu 02.023 Muara Arjuna dan 02.024 Muara Srikandi. Pada pasukan penggalang terdapat empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Melati, dan Regu Rafflesia. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 200 Tahun 2011 bahwa nama regu penggalang putera menggunakan lambang binatang, sedangkan nama regu penggalang puteri menggunakan simbol bunga. Pada Regu Harimau memiliki anggota delapan Penggalang, Regu Rafflesia dan Regu Melati tujuh Penggalang, dan Regu Mawar enam Penggalang. Hal ini sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 200 Tahun 2011 bahwa pasukan penggalang idealnya terdiri atas tiga sampai empat regu dengan jumlah anggota regu enam sampai dengan delapan Penggalang.

Gugus Depan 02.023 Muara Arjuna dan 02.024 Muara Srikandi melaksanakan kegiatan latihan rutin setiap hari Jum'at pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Walaupun latihan perminggunya hanya satu jam setengah dan hanya satu kali dalam seminggu, siswa sangat antusias

mengikutinya. Kegiatan Pendidikan Kepramukaan ini bertujuan untuk melatih keberanian, kepemimpinan, kerjasama, kekompakan, tanggungjawab, disiplin, kepedulian terhadap sesama hidup dan lingkungan siswa agar menjadi orang yang memiliki kepribadian.

Dalam setiap kegiatan Kepramukaan mempunyai struktur kepengurusan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan yang sudah disusun dan mencapai tujuan dari Pramuka yang sebenarnya. Hal ini tentunya berlaku juga untuk Gudep ini. Struktur kepengurusan tersebut dapat dilihat pada bagan sebagai berikut.



**Bagan 4.1 Struktur Organisasi Gugus Depan 02.023/02.024,
Muara Arjuna/Muara Srikandi Kota Bengkulu**

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Observasi pertama dilakukan pada hari Jum'at 21 September 2018, dimulai pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Observasi kedua dilakukan pada hari Jum'at 28 September 2018, dimulai pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Sedangkan observasi ketiga dilakukan pada hari Jum'at 5 Oktober 2018, dimulai pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan oleh anggota pramuka penggalang adalah kegiatan penjelajahan. Menurut Ummah (2013: 28), bahwa penjelajahan adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk mencari jejak dengan menggunakan tanda-tanda jejak, membuat peta, mencatat berbagai situasi dan dibagi dalam pos-pos. Jadi, pada kegiatan penjelajahan terdapat lima pos yang memiliki kegiatan berbeda, yaitu: pos satu pemecahan sandi, pos dua morse, pos tiga P3K, pos empat permainan, dan pos lima yel-yel.

Adapun kegiatan pertama yaitu berupa persiapan selama 10 menit. Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu bersama-sama membaca doa. Kemudian, Pembina mengecek kehadiran anggota pramuka dengan menyebut satu persatu nama anggota pramuka dan anggota pramuka menjawab sesuai dengan nama yang disebutkan oleh Pembina. Kemudian, pada Regu Harimau memiliki anggota delapan Penggalang, Regu Rafflesia dan Regu Melati tujuh penggalang, dan Regu Mawar enam Penggalang. Nama keempat regu tersebut yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Selain itu, semua anggota pramuka mendapatkan instruksi dari pembina mengenai kegiatan penjelajahan yang akan dilaksanakan. Anggota pramuka juga mendapat peta

kegiatan penjelajahan tersebut, masing-masing regu memiliki satu peta. Pada tahap kedua berdurasi 50 menit, anggota pramuka melakukan kegiatan penjelajahan yang terdiri dari lima pos, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Pada tahap ketiga, yaitu ishoma (istirahat, sholat, dan makan) dan pengumuman regu terbaik. Semua anggota pramuka bersama-sama beristirahat dan dipersilahkan makan ataupun minum. Setelah ishoma semua anggota pramuka bersama-sama melakukan kegiatan kebersihan yaitu mengumpulkan bekas makan atau minum. Sedangkan kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup yang berupa pengecekan anggota pramuka, doa, dan kemudian anggota pramuka pulang ke rumah masing-masing.

Penelitian ini difokuskan pada penerapan nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial dalam melaksanakan Dasadarma Pramuka butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada kegiatan Penjelajahan. Adapun hasil penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut.

a. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Pada nilai karakter peduli lingkungan terdapat empat poin yang dideskripsikan, yaitu: (1) tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan; (2) tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding; (3) membuang sampah pada tempatnya; (4) melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan. Dari observasi yang peneliti lakukan pada Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar masing-masing aspek pengamatan dideskripsikan sebagai berikut.

1) Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.

Pada observasi pertama, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Adapun rute perjalanan dari pos satu ke pos berikutnya yaitu melalui jalan yang ada tanaman milik warga. Adapun tanaman tersebut adalah tanaman bunga-bunga dan pepohonan. Sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan ada tiga regu yang tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan. Ketiga regu tersebut, yaitu: Regu Harimau, Regu Mawar, dan Regu Melati. Sedangkan satu regu lainnya, yaitu Regu Rafflesia. Salah satu anggota regu yang berinisial Z mengambil tumbuh-tumbuhan yang ditanami di pinggiran pagar rumah warga. Adapun tumbuhan yang diambil adalah bunga mawar yang sedang mekar. Anggota regu yang berinisial Z hanya mengambil bagian bunganya saja, tidak termasuk bagian batang atau lainnya.

Pada observasi kedua, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Adapun rute perjalanan dari pos satu ke pos berikutnya yaitu melewati jalan yang ada tanaman milik warga. Adapun tanaman tersebut adalah tanaman bunga-bunga dan pepohonan. Sepanjang kegiatan penjelajahan keempat regu tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.

Pada observasi ketiga, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Adapun rute perjalanan dari pos satu ke pos berikutnya yaitu melewati jalan yang ada tanaman milik warga. Adapun tanaman tersebut adalah bunga-bunga dan pepohonan. Sepanjang kegiatan penjelajahan keempat regu tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan belum optimal. Hal ini ditandai dengan ada satu anggota regu pada observasi pertama yang mengambil tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan yaitu bunga mawar.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan anggota pramuka tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan. Hanya siswa tertentu saja yang terlihat memetik tanaman bunga milik warga” (lampiran 23 halaman 253). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Saya tidak mengambil apa pun, tapi ada teman satu kelompok saya memetik bunga” (lampiran 25 halaman 260). Sedangkan, hasil wawancara dari ketiga anggota pramuka dari ketiga regu lainnya yang berinisial RM, D, dan W regunya tidak ada yang mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan (lampiran 24, 26, 27 halaman 257, 263, 266).

Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan indikator tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan belum optimal. Hal ini ditandai dengan ada satu anggota regu pada pertemuan pertama yang mengambil tumbuh-tumbuhan.

2) Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.

Pada observasi pertama, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Keempat regu tersebut menuju pos-pos dengan melintasi jalan yang ada pohon, beberapa batu, dan dinding sekolah. Setiap regu hanya membawa satu alat tulis yang akan digunakan untuk menjawab soal yang diberikan pada pos morse dan pos sandi. Alat tulis tersebut berupa pena yang digunakan dengan baik oleh keempat regu. Selain itu, setiap regu hanya fokus pada pos-pos yang akan dituju dan menyegerakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan keempat regu tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.

Pada observasi kedua, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Keempat regu tersebut menuju pos-pos dengan melintasi jalan yang ada pohon, beberapa batu, dan dinding sekolah. Setiap regu hanya membawa satu alat tulis yang akan digunakan untuk menjawab

soal yang diberikan pada pos morse dan pos sandi. Alat tulis tersebut berupa pena yang digunakan dengan baik oleh keempat regu. Selain itu, setiap regu hanya fokus pada pos-pos yang akan dituju dan menyegerakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan keempat regu tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.

Pada observasi ketiga, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Keempat regu tersebut menuju pos-pos dengan melintasi jalan yang ada pohon, beberapa batu, dan dinding sekolah. Setiap regu hanya membawa satu alat tulis yang akan digunakan untuk menjawab soal yang diberikan pada pos morse dan pos sandi. Alat tulis tersebut berupa pena yang digunakan dengan baik oleh keempat regu. Selain itu, setiap regu hanya fokus pada pos-pos yang akan dituju dan menyegerakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan keempat regu tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding sudah optimal. Hal ini ditandai dari keempat regu, semua anggota pramuka hanya fokus pada pos-pos yang akan dituju dan menyegerakan untuk menyelesaikan

tugas yang diberikan. Selain itu, karena terbatasnya alat tulis yang dibawa oleh anggota pramuka saat kegiatan.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu tidak ada siswa yang terlihat mencorat-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding” (lampiran 23 halaman 253).

. Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Saya lewat saja, tidak mencoret-coret dinding” (lampiran 24 halaman 257). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Selama penjelajahan saya tidak merusak pohon, dinding atau batu” (lampiran 25, halaman 260). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Saya tidak mencoret-coret dinding, tidak merusak tanaman dan juga tidak batu-batu” (lampiran 62 halaman 263). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Saya tidak mencoret-coret dinding, batu dan juga pohon” (lampiran 27 halaman 266). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang tidak mencorat-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding. Hal ini ditandai dari keempat regu, semua anggota pramuka penggalangnya hanya fokus melintasi rute penjelajahan.

3) Membuang sampah pada tempatnya

Pada observasi pertama, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu

Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Masing-masing regu diperbolehkan membawa bekal makanan atau minum. Sebagian anggota regu ada yang membawa bekal menggunakan plastik atau botol sekali pakai. Setelah isihoma anggota regu bersama-sama membuang sampah bekas makan atau minum pada tempat sampah yang ada di sekolah. Sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan tiga regu membuang sampah pada tempatnya, yaitu Regu Harimau, Regu Mawar, dan Regu Melati. Sedangkan, satu regu lainnya yaitu Regu Rafflesia ada dua anggotanya yang berinisial E dan N membuang sampah bekas permen tidak di tempat sampah. Bekas permen tersebut dibuang di halaman sekolah.

Pada observasi kedua, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Masing-masing regu diperbolehkan membawa bekal makanan atau minum. Sebagian anggota regu ada yang membawa bekal menggunakan plastik atau botol sekali pakai. Setelah isihoma anggota regu bersama-sama membuang sampah bekas makan atau minum pada tempat sampah yang ada di sekolah. Sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan keempat regu membuang sampah pada tempatnya, yaitu Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Rafflesia dan Regu Melati.

Pada observasi ketiga, kegiatan penjelajahan dilakukan oleh anggota pramuka penggalang yang terdiri dari empat regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Masing-masing regu diperbolehkan membawa bekal makanan atau minum. Sebagian anggota regu ada yang membawa bekal roti menggunakan plastik atau minum menggunakan botol sekali

pakai. Setelah isihoma anggota regu bersama-sama membuang sampah bekas makan atau minum pada tempat sampah yang ada di sekolah. Sepanjang perjalanan kegiatan penjelajahan keempat regu membuang sampah pada tempatnya, yaitu Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Rafflesia dan Regu Melati. Seperti yang dilakukan oleh anggota Regu Rafflesia setelah makan permen tidak ada tempat sampah sehingga plastik bekas permen disimpan dalam kantong. Kemudian, setelah menemukan tempat sampah baru dibuang di tempat sampah.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator membuang sampah pada tempatnya belum optimal. Hal ini ditandai dengan adanya dua anggota pramuka yang membuang plastik bekas permen disembarang tempat.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Siswa setelah makan dan minum selama kegiatan mereka membuang sampah pada tempatnya” (lampiran 23 halaman 253). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Jika sudah makan permen atau jajan saya buang bekasnya di tempat sampah” (lampiran 24 halaman 257). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Sesudah minum atau makan saya membuang bungkusnya di tempat sampah” (lampiran 25 halaman 260). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Ketika saya sudah minum maka bekasnya saya buang di tempat sampah” (lampiran 26 halaman 263). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Setelah makan jajan saya buang bekasnya di tempat sampah” (lampiran 27 halaman 266). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial

RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang telah membuang sampah pada tempatnya.

4) Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan

Pada observasi pertama, setelah kegiatan penjelajahan keempat regu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan, yaitu lapangan, taman, parkir, dan area sepanjang depan gerbang sekolah. Semua anggota Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Rafflesia, dan Regu Melati antusias mengikuti kegiatan membersihkan lingkungan sekolah. Semua anggota regu bahu-membahu mengambil sampah yang dibuang sembarangan. Bahkan, sebagian anggota pramuka berlarian berlomba mengambil sampah.

Pada observasi kedua, setelah kegiatan penjelajahan keempat regu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, yaitu Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Rafflesia dan Regu Melati. Semua anggota semangat dan antusias membersihkan lingkungan sekolah dan mengambil sampah yang dibuang sembarangan. Tidak ada anggota regu yang hanya duduk diam atau hanya mengikuti tanpa mengambil sampah.

Pada observasi ketiga, setelah kegiatan penjelajahan keempat regu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah, yaitu Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Rafflesia dan Regu Melati. Semua anggota semangat dan antusias membersihkan lingkungan dan mengambil sampah yang berserakan. Semua anggota regu berlomba-lomba mengumpulkan sampah.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator

melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah sudah optimal. Hal ini ditandai dengan semua anggota semangat dan antusias membersihkan lingkungan sekolah dan mengambil sampah yang dibuang sembarangan. Semua anggota pramuka penggalang ikut serta membersihkan lingkungan.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Setelah melaksanakan kegiatan penjelajahan semua siswa ikut serta membersihkan lingkungan, memungut sampah yang terlihat” (lampiran 23 halaman 253). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Saya ikut membersihkan lingkungan, kalau ada teman saya yang tidak mau ikut saya akan saya laporkan ke Pembina jadi dia ikut membersihkan juga” (lampiran 24 halaman 257). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Saya ikut membersihkan lingkungan bersama-sama teman yang lain” (lampiran 25 halaman 260). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Saya ikut membersihkan lingkungan setelah penjelajahan” (lampiran 26 halaman 263). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Saya ikut membersihkan sampah-sampah, dan membuangnya ditempat sampah” (lampiran 27 hal 266). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang telah melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.

b. Nilai Karakter Tanggungjawab

Pada nilai karakter peduli lingkungan terdapat 3 poin yang dideskripsikan, yaitu: (1) menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel

tepat waktu; (2) mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk; dan (3) mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri. Dari observasi yang peneliti lakukan pada Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Melati, dan Regu Rafflesia masing-masing aspek pengamatan dideskripsikan sebagai berikut.

1) Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu.

Pada observasi pertama, keempat regu tersebut ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Anggota pramuka diberi waktu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dalam waktu 10 menit.

Pada pos pemecahan sandi keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk memecahkan sandi angka atau sandi A=Z sesuai soal yang diperolehnya. Dalam hal ini, hanya satu jenis sandi saja yang harus diselesaikan oleh masing-masing regu dalam waktu 10 menit. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PRAMUKA akan dituliskan 16 18 1 13 21 11 1. Sedangkan, sandi A=Z yaitu GUDEP akan dituliskan TFWVK. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi ada dua regu yang dapat menyelesaikan tugas pemecahan sandi tepat waktu yaitu kurang dari 10 menit waktu yang telah ditetapkan. Adapun dua regu tersebut yaitu Regu Rafflesia dan Regu Mawar. Sedangkan, dua regu lainnya tidak menyelesaikan tugas pemecahan sandi tepat waktu. Adapun dua regu tersebut yaitu Regu Harimau dan Regu Melati.

Pada pos morse, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk memecahkan morse secara beregu dalam waktu 10 menit. Penyampaian kodenya menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata PENGGALANG akan ditulis ... / .- / .- / -- / ..- / -.- / .- dan disentuh dengan tangan. Pada pos morse keempat regu tidak ada yang dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal ini dikarenakan anggota regu terlalu lama mengingat kode yang disampaikan melalui sentuhan dari sesama anggotanya.

Pada pos P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk melakukan pembalutan dengan menggunakan *mitella* dalam waktu 10 menit. Adapun kegiatan pembalutan yang dilakukan adalah pembalutan segitiga pada kepala kening. Pada pos P3K keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos permainan, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk melakukan permainan yaitu umpan benda sambil bernyanyi dalam waktu 10 menit. Cara bermain yaitu anggota pramuka duduk dalam lingkaran. Semua anggota pramuka menyanyikan lagu yang ditentukan oleh asisten pembina. Satu anggota pramuka memegang benda, dengan bergiliran benda diumpan kepada anggota pramuka berikutnya. Ketika asisten pembina menghentikan lagu tersebut maka secara bersamaan peserta yang memegang benda tersebut yang mendapat hukuman. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos yel-yel, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk menampilkan yel-yelnya dalam waktu 10 menit. Dalam kegiatan ini dipilih satu yel-yel terbaik dari semua regu. Pada pos yel-yel keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Adapun yel-yel terbaik pada observasi pertama yaitu yel-yel Regu Harimau. Berikut lirik yel-yel Regu Harimau.

Kita mau yang ini, kita mau yang itu

Maunya kok banyak sekali...

Semua, apapun juga... dapat direbutkan

Direbutkan oleh kelompok kami...

Mau lihat kelompok yang paling kompak?

Tengoklah kelompok kami...

La...la...la...kami keren sekali...

Kelompok Harimau....

La...la...la... kalian kalah sekali...

Kasih deh lho...

Pada observasi kedua, keempat regu tersebut ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Anggota pramuka diberi waktu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dalam waktu 10 menit.

Pada pos pemecahan sandi keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk memecahkan sandi angka atau sandi A=Z sesuai soal yang diperolehnya. Dalam hal ini, hanya satu jenis sandi saja yang harus diselesaikan oleh masing-

masing regu dalam waktu 10 menit. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PASUKAN akan dituliskan 16 1 19 21 11 1 14. Sedangkan, sandi A=Z yaitu REGU akan dituliskan IVTF. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos morse, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk memecahkan morse secara beregu dalam waktu 10 menit. Penyampaian kodenya menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata TRISATYA akan ditulis *-.-./..../.-/-.-.-* dan disentuh menggunakan tangan. Pada pos morse ketiga regu tidak dapat menyelesaikan tugas morse tepat waktu. Adapun regu tersebut yaitu Regu Rafflesia, Regu Melati, dan Regu Mawar. Sedangkan, satu regu lainnya dapat menyelesaikan tugas morse tepat waktu yaitu Regu Harimau.

Pada pos P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk melakukan pembalutan dengan menggunakan *mitella* dalam waktu 10 menit. Adapun kegiatan pembalutan yang dilakukan adalah pembalutan segitiga pada ujung tangan. Pada pos P3K keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos permainan, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk melakukan permainan yaitu Buat Barisan dalam waktu 10 menit. Anggota pramuka dibagi dalam dua kelompok yang sama banyak. Setiap kelompok akan berlomba menyusun barisan, barisan disusun berdasarkan aba-aba asisten pembina. Aba-aba permainan Buat Barisan ada tiga yaitu berdasarkan tinggi badan dan usia. Asisten pembina Pramuka akan menghitung sampai 10, bila dapat

menyelesaikan tugasnya sebelum hitungan ke 10 mereka boleh langsung jongkok untuk menunjukkan bahwa mereka telah selesai melakukan tugas. Asisten pembina Pramuka memeriksa apakah setiap kelompok melaksanakan tugasnya dengan benar. Kelompok yang menang adalah kelompok yang melaksanakan tugasnya dengan benar dan cepat. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos yel-yel, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk menampilkan yel-yelnya dalam waktu 10 menit. Dalam kegiatan ini dipilih satu yel-yel terbaik dari semua regu. Pada pos yel-yel keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Adapun yel-yel terbaik pada observasi kedua yaitu yel-yel Regu Harimau. Berikut lirik yel-yel Regu Harimau.

Regu Harimau bisa bisa bisa

Harus terus semangat kerja keras

Untuk dapatkan juara

Untuk dapatkan juara

Regu Harimau go go go

Pada observasi ketiga, keempat regu tersebut ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Anggota pramuka diberi waktu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dalam waktu 10 menit.

Pada pos pemecahan sandi keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk memecahkan sandi angka atau sandi A=Z sesuai soal yang diperolehnya.

Dalam hal ini, hanya satu jenis sandi saja yang harus diselesaikan oleh masing-masing regu dalam waktu 10 menit. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PANGKALAN akan dituliskan 16 1 14 7 11 1 12 1 14. Sedangkan, sandi A=Z yaitu DARMA akan dituliskan WZINZ. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos morse, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk memecahkan morse secara beregu dalam waktu 10 menit. Penyampaian kodenya menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata DASADARMA akan ditulis -./.-/.../.-/.-/.-/.-/.-/.- dan disentuh menggunakan tangan. Pada pos morse ketiga regu tidak dapat menyelesaikan tugas morse tepat waktu. Adapun regu tersebut yaitu Regu Melati, dan Regu Mawar. Sedangkan, dua regu lainnya dapat menyelesaikan tugas morse tepat waktu yaitu Regu Harimau dan Regu Rafflesia.

Pada pos P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk melakukan pembalutan dengan menggunakan *mitella* dalam waktu 10 menit. Adapun kegiatan pembalutan yang dilakukan adalah pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Pada pos P3K keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos permainan, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk melakukan permainan yaitu Rantai Nama dalam waktu 10 menit. Asisten pembina pramuka memberi aba-aba kepada semua anggota pramuka untuk membentuk lingkaran, kemudian asisten pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina

menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota pramuka. Peserta yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Anggota ketiga menyebutkan nama lengkap anggota pertama dan kedua ditambah dengan nama lengkapnya sendiri, begitu seterusnya sampai dengan selesai. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.

Pada pos yel-yel, keempat regu diberi tugas oleh asisten pembina untuk menampilkan yel-yelnya dalam waktu 10 menit. Dalam kegiatan ini dipilih satu yel-yel terbaik dari semua regu. Pada pos yel-yel keempat regu dapat menyelesaikan tugas tepat waktu. Adapun yel-yel terbaik pada observasi ketiga yaitu yel-yel Regu Mawar. Berikut lirik yel-yel Regu Mawar.

Penggalang penggalang penggalang regu mawar

Penggalang regu mawar, yang cinta pramuka

Penggalang penggalang penggalang regu mawar

Penggalang regu mawar, yang giat berlatih

Mari kita semangat

Mari kita semangat

Mari semangat dan juga ceria

Regu mawar yes yes mawar mawar go!!!

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat

waktu belum optimal. Hal tersebut ditandai dengan adanya Regu yang tidak menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Siswa dapat menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun ada regu yang terlihat kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu pada pos morse dan pemecahan sandi” (lampiran 23 halaman 254). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Saya kurang mengerti tugas sandi dan morse, kalau tugas yang lain bisa” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Kami menyelesaikan tugas yang diberikan, tapi ketika di pos morse jawabnya salah-salah” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Kami terlalu lama menyelesaikan tugas morse, karena teman saya lupa kodenya” (lampiran 26 hal 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Kami bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik” (lampiran 27 halaman 266). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang telah menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun pada pos sandi dan morse ada regu yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.

2) Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk.

Pada observasi pertama, keempat regu ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Masing-masing pos memiliki petunjuk yang harus dipatuhi oleh masing-masing anggota regu.

Pada tugas pemecahan sandi terdapat dua sandi yaitu sandi angka dan sandi A=Z. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PRAMUKA akan dituliskan 16 18 1 13 21 11 1. Untuk menyelesaikan pemecahan sandi angka yaitu A=1 atau Z=26. Sedangkan, sandi A=Z yaitu GUDEP akan dituliskan TFWVK. Untuk menyelesaikan pemecahan sandi A=Z yaitu A=Z atau Z=A. Adapun petunjuk dalam menyelesaikan tugas pemecahan sandi yaitu setiap regu mendapat satu lembar soal sesuai dengan slot yang didapat. Setiap regu terlebih dahulu harus menuliskan nama regu dan nama anggota regu. Anggota regu harus memecahkan sandi tersebut sesuai dengan ketentuan penyelesaian sandi yang diperolehnya. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi keempat regu mengerjakan tugas pemecahan sandi sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina. Semua regu menuliskan nama regu dan nama anggota regu. Selain itu, petunjuk dalam menyelesaikan pemecahan sandi ini telah dipahami oleh seluruh anggota regu.

Pada pos morse, kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata PENGGALANG akan ditulis $.-. / .-. / .- / -- / .. / -.- /$ $.-$ dan disentuh sesuai posisi tangan. Pada pos morse, asisten pembina

mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Asisten pembina menyampaikan kode pada anggota pramuka paling belakang. Kemudian, anggota pramuka melanjutkan kode melalui sentuhan tangan pada anggota yang ada di depannya. Sedangkan anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Pada pos morse keempat regu telah mengerjakan tugas pemecahan morse sesuai petunjuk. Namun, Regu Rafflesia kesulitan mengikuti petunjuk yang telah diberikan. Sehingga, asisten pembina mengulangi menjelaskan petunjuk kegiatan pada pos morse kepada Regu Rafflesia. Regu Rafflesia kurang memahami cara menyampaikan kode morse. Namun, setelah dijelaskan kembali oleh asisten Regu Rafflesia akhirnya memahami dan dapat mengerjakan tugas morse sesuai petunjuk.

Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Adapun petunjuk membalut luka pada kepala bagian kening, yaitu diawali dengan meletakkan kain segitiga pada kepala, ujung kain segitiga sampai di belakang kepala. Lipat atas sehingga bagian sisi alas terletak di dahi dan lipatan terletak di bagian luar. Kedua tangan memegang alas kain dan bergeser ke belakang melewati tepi atas sehingga sampai ke belakang kepala, kemudian disimpulkan. Keempat regu telah melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina.

Pada pos permainan, keempat regu melakukan permainan yaitu umpan benda sambil bernyanyi. Petunjuk permainan yaitu anggota pramuka duduk dalam bentuk lingkaran. Semua anggota pramuka menyanyikan lagu yang ditentukan asisten pembina. Satu anggota pramuka memegang benda, dengan bergiliran

benda diumpkan kepada teman berikutnya. Ketika asisten pembina menghentikan lagu tersebut maka secara bersamaan anggota pramuka yang memegang benda tersebut yang mendapat hukuman. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas permainan sesuai petunjuk.

Pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitas regu masing-masing. Adapun petunjuk pada pos morse tidak sulit untuk diikuti oleh anggota pramuka. Pada pos yel-yel anggota pramuka hanya menampilkan yel-yel sesuai dengan kreativitas regunya tanpa ada ketentuan variasi atau gaya menampilkan yel-yel. Adapun hasil observasi, keempat regu telah mengerjakan tugas yel-yel sesuai petunjuk.

Pada observasi kedua, keempat regu ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Masing-masing pos memiliki petunjuk yang harus dipatuhi oleh masing-masing anggota regu.

Pada tugas pemecahan sandi terdapat dua sandi yaitu sandi angka dan sandi A=Z. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PASUKAN akan dituliskan 16 1 19 21 11 1 14. Untuk menyelesaikan pemecahan sandi angka yaitu A=1 atau Z=26. Sedangkan, sandi A=Z yaitu REGU akan dituliskan IVTF. Untuk menyelesaikan pemecahan sandi A=Z yaitu A=Z atau Z=A. Adapun petunjuk dalam menyelesaikan tugas pemecahan sandi yaitu setiap regu mendapat satu lembar soal sesuai dengan slot yang didapat. Setiap regu terlebih dahulu harus menuliskan nama regu dan nama anggota regu. Anggota regu harus memecahkan sandi tersebut sesuai dengan ketentuan penyelesaian sandi yang

diperolehnya. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi keempat regu mengerjakan tugas pemecahan sandi sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina. Semua regu menuliskan nama regu dan nama anggota regu. Selain itu, petunjuk dalam menyelesaikan pemecahan sandi ini telah dipahami oleh seluruh anggota regu.

Pada pos morse, kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata TRISATYA akan ditulis $-./-./..../-./-./-./-$ dan disentuh sesuai posisi tangan. Pada pos morse, asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Asisten pembina menyampaikan kode pada anggota pramuka paling belakang. Kemudian, anggota pramuka melanjutkan kode melalui sentuhan tangan pada anggota yang ada di depannya. Sedangkan anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Pada pos morse keempat regu telah mengerjakan tugas pemecahan morse sesuai petunjuk.

Pada pos P3K, anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Adapun petunjuk membalut luka pada *mitella* pada tangan, yaitu meletakkan *mitella* di atas tangan. Lalu, lipat menyilang ujung kanan *mitella* melingkari tangan ke sebelah kiri dan lipat menyilang ujung kiri *mitella* melingkari tangan sebelah kanan. Lipat menyilang kedua ujung *mitella* melingkari pergelangan tangan. Lipat kembali satu lipatan pada pergelangan ke arah berlawanan dan ikatkan kedua ujung *mitella*. Pada pos P3K, keempat regu telah

melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina.

Pada pos permainan, keempat regu melakukan permainan yaitu Buat Barisan. Anggota regu dibagi dalam dua kelompok yang sama banyak. Sebelum memulai permainan, asisten pembina Pramuka menjelaskan aturan permainan. Adapun petunjuk permainan Buat Barisan yaitu setiap kelompok akan berlomba menyusun barisan. Barisan disusun berdasarkan aba-aba dari asisten pembina. Aba-aba permainan Buat Barisan ada tiga yaitu berdasarkan tinggi badan dan usia. Asisten pembina Pramuka akan menghitung sampai 10, bila dapat menyelesaikan tugasnya sebelum hitungan ke 10 mereka boleh langsung jongkok untuk menunjukkan bahwa mereka telah selesai melakukan tugas. Asisten pembina Pramuka memeriksa apakah setiap kelompok melaksanakan tugasnya dengan benar. Kelompok yang menang adalah kelompok yang melaksanakan tugasnya dengan benar dan cepat. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas permainan sesuai petunjuk.

Pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitas regu masing-masing. Adapun petunjuk pada pos morse tidak sulit untuk diikuti oleh anggota pramuka. Pada pos yel-yel anggota pramuka hanya menampilkan yel-yel sesuai dengan kreativitas regunya tanpa ada ketentuan variasi atau gaya menampilkan yel-yel. Adapun hasil observasi, keempat regu telah mengerjakan tugas yel-yel sesuai petunjuk.

Pada observasi ketiga, keempat regu ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos

permainan, dan pos yel-yel. Masing-masing pos memiliki petunjuk yang harus dipatuhi oleh masing-masing anggota regu.

Pada tugas pemecahan sandi terdapat dua sandi yaitu sandi angka dan sandi A=Z. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PANGKALAN akan dituliskan 16 1 14 7 11 1 12 1 14. Untuk menyelesaikan pemecahan sandi angka yaitu A=1 atau Z=26. Sedangkan, sandi A=Z yaitu DARMA akan dituliskan WZINZ. Untuk menyelesaikan pemecahan sandi A=Z yaitu A=Z atau Z=A. Adapun petunjuk dalam menyelesaikan tugas pemecahan sandi yaitu setiap regu mendapat satu lembar soal sesuai dengan slot yang didapat. Setiap regu terlebih dahulu harus menuliskan nama regu dan nama anggota regu. Anggota regu harus memecahkan sandi tersebut sesuai dengan ketentuan penyelesaian sandi yang diperolehnya. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi keempat regu mengerjakan tugas pemecahan sandi sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina. Keempat regu menuliskan nama regu dan nama anggota regu. Selain itu, petunjuk dalam menyelesaikan pemecahan sandi ini telah dipahami oleh seluruh anggota regu.

Pada pos morse, kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata DASADARMA akan ditulis -./.-/.../.-/.-/.-/.-/.-/.- dan disentuh sesuai posisi tangan. Pada pos morse, asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Asisten pembina menyampaikan kode pada anggota pramuka paling belakang. Kemudian, anggota pramuka melanjutkan kode melalui sentuhan tangan

pada anggota yang ada di depannya. Sedangkan anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Pada pos morse keempat regu telah mengerjakan tugas pemecahan morse sesuai petunjuk.

Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Adapun petunjuk cara membuat gendongan tangan, yaitu diawali dengan meletakkan *mitella* pada dada. Lalu, salah satu ujung yang panjang, diletakkan pada bahu yang berlawanan dengan tangan yang cidera. Tarik ujung yang lain hingga menggantungkan tangan yang cidera dan simpul di belakang leher. Keempat regu telah melakukan pembalutan segitiga pada gendongan tangan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina.

Pada pos permainan, keempat regu melakukan permainan yaitu Rantai Nama. Asisten pembina Pramuka memberi aba-aba kepada semua anggota untuk membentuk lingkaran, kemudian asisten pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota pramuka. Anggota pramuka yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Anggota pramuka ketiga menyebutkan nama lengkap anggota pertama dan kedua ditambah dengan nama lengkapnya sendiri, begitu seterusnya sampai dengan selesai. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas permainan sesuai petunjuk.

Pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitas regu masing-masing. Adapun petunjuk pada pos morse tidak

sulit untuk diikuti oleh anggota pramuka. Pada pos yel-yel anggota pramuka hanya menampilkan yel-yel sesuai dengan kreativitas regunya tanpa ada ketentuan variasi atau gaya menampilkan yel-yel. Adapun hasil observasi, keempat regu telah mengerjakan tugas yel-yel sesuai petunjuk.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk sudah optimal. Hal tersebut ditandai dengan keempat regu telah mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk dari masing-masing tugas.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Siswa dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diarahkan oleh asisten pembina. Jika mereka kurang memahaminya maka mereka akan bertanya ulang kepada asisten pembina” (lampiran 23 halaman 254). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Saya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari kakak asisten pembina, kalau tidak mengerti kami akan bertanya lagi dan kakaknya jelaskan lagi” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Kami mengerjakan tugas sesuai petunjuk dari pembina dan asisten pembina” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Saya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari asisten pembina” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Kami mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang

diberikan” (lampiran 27 halaman 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk.

3) Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri

Pada observasi pertama, keempat regu ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel. Pada tugas pemecahan sandi terdapat dua sandi yaitu sandi angka dan sandi AZ. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PRAMUKA akan dituliskan 16 18 1 13 21 11 1. Sedangkan, sandi A=Z yaitu GUDEP akan dituliskan TFWVK. Regu Harimau dan Regu Rafflesia mendapat tugas sandi angka, sedangkan Regu Melati dan Regu Mawar mendapat tugas sandi A=Z. Keempat regu dapat memecahkan tugas sandi dengan benar tanpa bantuan dari pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya. Keempat regu fokus pada tugas sandi yang didapatnya. Masing-masing regu memecahkan sandi dengan usaha regunya masing-masing.

Pada pos morse, kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata PENGGALANG akan ditulis .-. / .- / .- / -- / ..- / -.- / .- dan disentuh sesuai posisi tangan. Pada pos morse keempat regu mengerjakan tugas pemecahan morse berdasarkan hasil karya sendiri. Keempat regu

mengerjakan tugas morse berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari asisten pembina, pembina ataupun regu lain. Namun, hanya ada Regu Harimau yang benar dalam memecahkan morse tersebut, sedangkan ketiga regu lainnya salah.

Pada pos, P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Keempat regu telah melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan asisten pembina ataupun regu lain. Ketiga regu yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, dan Regu Melati mengalami kesulitan saat menyelesaikan tugas tersebut. Awalnya masing-masing regu ragu-ragu atau bingung saat mengerjakan pembalutan. Namun pada akhirnya ketiganyapun dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh asisten pembina.

Pada pos permainan, keempat regu melakukan permainan yaitu umpan benda sambil bernyanyi. Anggota pramuka duduk dalam bentuk lingkaran. Semua anggota pramuka menyanyikan lagu yang ditentukan asisten pembina. Satu anggota pramuka memegang benda, dengan bergiliran benda diumpan kepada teman berikutnya. Ketika asisten pembina menghentikan lagu tersebut maka secara bersamaan peserta yang memegang benda tersebut yang mendapat hukuman. Pada pos permainan keempat regu dapat menyelesaikan tugas permainan berdasarkan hasil karya sendiri.

Pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitas regu masing-masing. Regu yang menampilkan yel-yel terbaik adalah Regu Harimau. Regu Harimau kompak dalam menampilkan yel-yel,

tangan mengulang-ulang lipatan kain. Hal tersebut dilakukan, karena anggota regu terlihat ragu-ragu mana lipatan yang benar. Masing-masing regu berusaha menyelesaikan tugas sendiri bersama anggota regunya tanpa bertanya pada asisten pembina. Walaupun mengalami kesulitan, keempat regu dapat mengerjakan tugas pembalutan segitiga pada ujung tangan berdasarkan hasil karya sendiri dan tanpa bantuan asisten pembina, pembina ataupun regu lain.

Pada pos permainan, keempat regu melakukan permainan yaitu Buat Barisan. Anggota regu dibagi dalam dua kelompok yang sama banyak. Setiap kelompok akan berlomba menyusun barisan, barisan disusun berdasarkan aba-aba Asisten pembina. Aba-aba permainan Buat Barisan ada tiga yaitu berdasarkan tinggi badan dan usia. Asisten pembina Pramuka akan menghitung sampai 10, bila dapat menyelesaikan tugasnya sebelum hitungan ke 10 mereka boleh langsung jongkok untuk menunjukkan bahwa mereka telah selesai melakukan tugas. Kelompok yang menang adalah kelompok yang melaksanakan tugasnya dengan benar dan cepat. Pada pos permainan keempat regu dapat mengerjakan tugas permainan berdasarkan karya sendiri.

Pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitas regu masing-masing. Regu yang menampilkan yel-yel terbaik adalah Regu Harimau. Meskipun yel-yel Regu Harimau singkat, suara dan gerakan badannya seirama. Keempat regu telah mengerjakan tugas menampilkan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri.

Pada observasi ketiga, keempat regu ditugaskan untuk melalui lima pos yang telah disiapkan, yaitu: pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos

permainan, dan pos yel-yel. Pada tugas pemecahan sandi terdapat dua sandi yaitu sandi angka dan sandi AZ. Sandi angka yang harus dipecahkan yaitu PANGKALAN akan dituliskan 16 1 14 7 11 1 12 1 14. Sedangkan, sandi A=Z yang harus dipecahkan yaitu DARMA akan dituliskan WZINZ. Masing-masing regu berdiskusi dengan anggota regunya untuk menyelesaikan pemecahan sandi tersebut. Adapun hasil observasi tersebut, pada pos pemecahan sandi keempat regu mengerjakan tugas pemecahan sandi berdasarkan karya sendiri tanpa bantuan oleh asisten pembina.

Pada pos morse, kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Adapun morse yang harus dipecahkan dari kata DASADARMA akan ditulis -./.-/.../.-/.-/.-/.-/.-/.-/.- dan disentuh sesuai posisi tangan. Ada tiga regu yang memecahkan morse dengan benar yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, dan Regu Mawar. Sedangkan satu regu lainnya yaitu Regu Melati salah dalam memecahkan morse. Pada pos morse keempat regu mengerjakan tugas pemecahan morse berdasarkan hasil karya sendiri.

Pada pos P3K, anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Keempat regu berdiskusi dengan anggota regunya untuk melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Keempatnya berusaha membuat gendongan tangan dengan tepat. Pada pos ini, keempat regu telah melakukan pembalutan segitiga pada gendongan tangan berdasarkan karya sendiri tanpa bantuan oleh asisten pembina atau regu lain.

Pada pos permainan, keempat regu melakukan permainan yaitu Rantai Nama. Anggota membentuk lingkaran, sedangkan Asisten pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota. Anggota pramuka yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Anggota pramuka ketiga menyebutkan nama lengkap anggota pertama dan kedua ditambah dengan nama lengkapnya sendiri, begitu seterusnya sampai dengan selesai. Pada pos permainan, keempat regu dapat mengerjakan tugas permainan berdasarkan hasil karya sendiri.

Pada pos yel-yel, anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitas regu masing-masing. Regu yang menampilkan yel-yel terbaik adalah Regu Mawar. Masing-masing regu berusaha menampilkan yel-yel hasil karya regunya dengan sekreatif mungkin. Keempat regu telah mengerjakan tugas menampilkan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri sudah optimal. Hal tersebut ditandai dengan keempat regu telah mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel bersama anggota regu masing-masing tanpa bantuan atau jawaban dari pembina, asisten pembina atau regu lain.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Siswa dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri. Tanpa bantuan dari Pembina dan regu lain” (lampiran 23 halaman 254). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Kami mengerjakan sendiri tugas yang diberikan” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Kami mengerjakan sendiri tugas sandi, morse, P3K, permainan dan yel-yel yang diberikan” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Kami mengerjakan sendiri tugas yang diberikan” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Kami mengerjakan sendiri tugas sandi, morse, yel-yel, dan permainan. Tidak melihat regu lain, dan juga tidak bertanya jawabn kepada pembina” (lampiran 27 halaman 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri.

c. Nilai Karakter Peduli Sosial

Pada nilai karakter peduli lingkungan terdapat tiga poin yang dideskripsikan, yaitu: (1) menunjukkan perhatian pada teman; (2) tidak menyakiti teman; (3) senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella; (4) mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman; dan (5) tidak menunjukkan sikap mendominasi. Dari observasi yang

peneliti lakukan pada Regu Harimau, Regu Mawar, Regu Melati, dan Regu Rafflesia masing-masing aspek pengamatan dideskripsikan sebagai berikut.

1) Menunjukkan perhatian pada teman

Pada observasi pertama, ketiga regu menunjukkan perhatian pada temannya yaitu Regu Harimau, Regu Melati dan Regu Mawar. Pada Regu Harimau dan Regu Melati anggota regu memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Pada kegiatan pembalutan ujung tangan, ada satu anggota Regu Harimau yang salah dalam melakukan pembalutan ujung tangan dan satu regu lainnya memberitahu cara yang benar. Pada kegiatan pembalutan kepala kening, ada satu anggota Regu Melati yang salah dalam melakukan pembalutan kepala kening. Selain itu, pada Regu Mawar anggota regu memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan mengingatkan temannya agar lebih serius dalam menyelesaikan tugas-tugas. Namun, ada satu regu yang anggota regu kurang menunjukkan perhatian kepada sesama teman yaitu Regu Rafflesia. Hal ini, terlihat saat menggunakan kain mitella pada pembalutan kepala kening ketika ada teman yang kurang mengerti ia acuhkan. Sedangkan, perhatian kepada anggota pramuka yang berbeda regu justru tidak terlihat, karena masing-masing regu memiliki tugas masing-masing. Perhatian tersebut juga tidak terlihat dikarenakan kecilnya interaksi antara keempat regu.

Pada observasi kedua, ketiga regu menunjukkan perhatian pada temannya yaitu Regu Harimau, Regu Melati dan Regu Mawar. Pada Regu Harimau, Regu Melati, dan Regu Mawar menunjukkan perhatian pada sesama anggota regunya

yaitu dengan saling membantu dan mengingatkan anggota yang kurang antusias menyelesaikan tugas pada pos-pos. Namun, ada satu regu yang anggota regu kurang menunjukkan perhatian kepada sesama teman seregunya yaitu Regu Rafflesia. Hal ini terlihat saat menggunakan kain mitella pada pembalutan ujung tangan ketika ada teman yang kurang mengerti ia kembali mengacuhkan seperti pada pertemuan pertama. Sedangkan, perhatian kepada anggota pramuka yang berbeda regu justru tidak terlihat, karena masing-masing regu memiliki tugas masing-masing. Perhatian tersebut juga tidak terlihat dikarenakan kecilnya interaksi antara keempat regu.

Pada observasi ketiga, keempat regu menunjukkan perhatian pada teman seregu. Pada semua kegiatan kelima pos, masing-masing regu menunjukkan perhatian kepada sesama anggota regunya dengan saling mengajak untuk menyegerakan menyelesaikan tugas. Selain itu, masing-masing regu saling mengingatkan temannya untuk segera menuju pos berikutnya karena terbatasnya waktu yang ditetapkan. Namun, perhatian kepada teman antar regu tidak terlihat. Perhatian tersebut juga tidak terlihat dikarenakan kecilnya interaksi antara keempat regu.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menunjukkan perhatian pada teman belum optimal. Hal ini ditandai dengan adanya regu yang kurang peduli terhadap sesama anggota regunya sendiri yang belum memahami cara pembalutan kepala kening dan pembalutan ujung tangan.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Siswa saling menunjukkan perhatian kepada temannya dengan cara saling mengingatkan sesama anggota pramuka dan saling membantu ketika ada kesulitan dalam melaksanakan kegiatan penjelajahan” (lampiran 23 halaman 255). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “saya tegur kalau teman saya salah” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “saya beri dia minum ketika haus” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “saya ajak teman saya semangat agar dapat menyelesaikan tugas” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Dengan mengajak teman-teman sama-sama menyelesaikan tugas” (lampiran 27 halaman 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang menunjukkan perhatian pada teman.

2) Tidak menyakiti teman

Pada observasi pertama, ketiga regu tidak menyakiti teman yaitu Regu Harimau, Regu Melati dan Regu Mawar. Pada Regu Harimau, semua anggota saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Pada Regu Melati, semua anggota saling membantu satu sama lain, tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Selain itu, pada Regu Mawar semua anggota saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya.

Namun, ada satu regu yang menyakiti teman seregunya yaitu Regu Rafflesia. Ketika anggota pramuka berinisial R merasa kesal, maka melontarkan kata-kata “bodoh nian” terhadap anggota pramuka berinisial E.

Pada observasi kedua, keempat regu tidak menyakiti teman yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati dan Regu Mawar. Masing-masing anggota regu saling membantu anggota regunya saat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pada setiap pos. Selain itu juga, keempat regu dalam menyelesaikan tugas-tugas tidak ada melakukan perbuatan atau melontarkan kata-kata yang menyakiti temannya.

Pada observasi ketiga, keempat regu tidak menyakiti teman yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, Regu Melati dan Regu Mawar. Pada Regu Harimau, Regu Rafflesia, dan Regu Melati, terlihat ketika ada anggota yang melakukan kesalahan membuat pembalutan gendongan tangan maka anggota lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah. Pada Regu Mawar juga semua anggota saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Selain itu, saat menuju pos berikutnya keempat regu berbaris secara teratur dan rapi tanpa ada yang saling dorong.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator tidak menyakiti teman belum optimal. Hal ini ditandai dengan adanya anggota regu yang melontarkan kata-kata yang menyakiti teman seregunya.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Selama kegiatan penjelajahan siswa tidak ada sikap saling menyakiti. Kalau pun ada hanya sebatas kesal layaknya sikap anak-anak” (lampiran 23 halaman 255). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Saya mengikuti kelompok saya, kami tidak ada yang bertengkar” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Kami kerjasama sehingga cepat selesai” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “saya ikut-ikutan dengan teman yang lain, jika yang lain buat tugas saya juga buat tugas” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Kami melakukan semuanya sama-sama, tidak ada yang sendiri-sendiri” (lampiran 27 halaman 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang tidak saling menyakiti teman.

3) Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella

Pada observasi pertama, keempat regu menggunakan kain mitella saat di pos P3K. Pada pos P3K, anggota pramuka melakukan pembalutan kepala kening. Kain mitella yang disediakan hanya satu untuk setiap regu. Adapun hasil observasi tersebut, keempat regu menggunakan kain mitella secara bergantian dengan anggota regu lainnya. Tidak ada yang saling berebut, semua anggota menggunakannya hanya untuk menyelesaikan tugas pembalutan kepala kening yang diberikan. Keempat regu senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.

Pada observasi kedua, keempat regu menggunakan kain mitella saat di pos P3K. Pada pos P3K, anggota pramuka melakukan pembalutan ujung tangan. Kain mitella yang disediakan hanya satu untuk setiap regu. Adapun hasil observasi tersebut, keempat regu menggunakan kain mitella secara bergantian dengan anggota regu lainnya. Tidak ada yang saling berebut, semua anggota menggunakannya hanya untuk menyelesaikan tugas pembalutan kepala kening yang diberikan. Keempat regu senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.

Pada observasi ketiga, keempat regu menggunakan kain mitella saat di pos P3K. Pada pos P3K, anggota pramuka melakukan pembuatan. Kain mitella yang disediakan hanya satu untuk setiap regu. Adapun hasil observasi tersebut, keempat regu menggunakan kain mitella secara bergantian dengan anggota regu lainnya. Tidak ada yang saling berebut, semua anggota menggunakannya hanya untuk menyelesaikan tugas pembalutan kepala kening yang diberikan. Keempat regu senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella sudah optimal. Hal ini ditandai dengan keempat regu anggota pramuka penggalang menggunakan kain mitella secara bergantian.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Selama kegiatan penjelajahan siswa tidak ada sikap saling menyakiti. Kalaupun ada hanya sebatas kesal layaknya sikap anak-anak” (lampiran 23 halaman 255).

Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni “Saya mengikuti kelompok saya, kami tidak ada yang bertengkar” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Kami kerjasama sehingga cepat selesai” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “saya ikut-ikutan dengan teman yang lain, jika yang lain buat tugas saya juga buat tugas” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Kami melakukan semuanya sama-sama, tidak ada yang sendiri-sendiri” (lampiran 27 halaman 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.

4) Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.

Pada observasi pertama, keempat regu dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman. Semua anggota mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.

Pada observasi kedua, keempat regu dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman. Semua anggota mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman seregunya, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja. Pada tugas pemecahan sandi keempat regu memecahkan tugas secara bersama-sama anggota regunya. Pada tugas morse keempat regu tidak bisa hanya

melakukan sendiri, semua anggota terlibat dalam barisan untuk menyampaikan morse. Begitu pula pada kegiatan permainan, pembalutan ujung tangan, dan yel-yel semua mengerjakan tugas secara bersama-sama.

Pada observasi ketiga, keempat regu dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman. Semua anggota mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja. Pada tugas pemecahan sandi keempat regu memecahkan tugas secara bersama-sama anggota regunya. Pada tugas morse keempat regu tidak bisa hanya melakukan sendiri, semua anggota terlibat dalam barisan untuk menyampaikan morse. Begitu pula pada kegiatan permainan, pembalutan gendongan tangan, dan yel-yel semua mengerjakan tugas secara bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman sudah optimal. Hal ini ditandai dengan anggota pramuka keempat regu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel bersama-sama dengan teman-teman seregunya, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja atau tidak ikut serta.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Siswa dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman tanpa bantuan Pembina dan regu lain.” (lampiran 23 halaman 255). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM, yakni

“Kami kesulitan memecahkan morse, karena teman saya ngasih kodenya cepat sekali jadi yang terakhir salah-salah” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Kami dapat mengerjakan tugas karena kami kerjasama, akan tetapi di pos morse lama” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Kami kesulitan memecahkan morse, karena teman saya lupa kodenya” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Kami kesulitan memecahkan morse, karena teman saya lupa kodenya” (lampiran 27 hal 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman tanpa bantuan Pembina dan regu lain.

5) Tidak Menunjukkan sikap mendominasi

Pada observasi pertama, dari keempat regu ada regu yang anggotanya tidak menunjukkan sikap mendominasi yaitu Regu Rafflesia. Sedangkan ketiga regu lainnya yaitu Regu Harimau, Regu Melati, dan Regu Mawar menunjukkan sikap mendominasi. Regu Harimau, Regu Rafflesia, dan Regu pada pos morse ada anggota regu paling cepat memahami petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina. Sehingga, ia cenderung tidak sabaran dan paling tahu isi morse tersebut. Pada Regu Melati selain pada pos morse juga ada yang mendominasi pada pos P3K saat melakukan pembalutan kepala kening.

Pada observasi kedua, dari keempat regu ada satu regu yaitu Regu Melati menunjukkan sikap mendominasi. Sedangkan ketiga regu lainnya yaitu Regu Harimau, Regu Rafflesia, dan Regu Mawar tidak menunjukkan sikap mendominasi. Pada pos morse ada satu anggota regu paling cepat memahami petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina. Sehingga, ia cenderung tidak sabar dan paling tahu isi morse tersebut.

Pada observasi ketiga, dari keempat regu tidak ada satu regu pun yang anggotanya menunjukkan sikap mendominasi. Keempat regu dalam menyelesaikan tugas pada setiap pos yaitu dengan membagi tugas sama rata. Pada pos morse, setiap anggota regu mendapat tugas menyampaikan morse pada anggota regu lainnya dan satu anggota aling depan yang bertugas menulis morse. Lalu, setelah morse ditulis semua anggota bersama-sama memecahkan morse tersebut. Begitu pula pada keempat pos lainnya, semua anggota mendapat tugas masing-masing untuk menyelesaikan tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga pada kegiatan penjelajahan, maka dapat disimpulkan bahwa indikator menunjukkan sikap mendominasi belum optimal. Hal ini ditandai dengan adanya anggota regu yang menunjukkan sikap mendominasi yaitu mengerjakan tugas lebih banyak dari anggota regu lainnya dan ada yang tidak sabar.

Hasil wawancara pada Pembina Pramuka yang berinisial FTC yakni “Sebagian besar tidak ada sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh siswa, hanya ada satu dua siswa saja yang terlihat mendominasi dari teman-temannya.” (lampiran 23 hal 255). Hasil wawancara dari Regu Harimau yang berinisial RM,

yakni “Tidak ada, kami sama-sama” (lampiran 24 halaman 258). Hasil wawancara dari Regu Rafflesia yang berinisial L, yakni “Ada teman yang paling bisa, jadi dia yang paling banyak tau” (lampiran 25 halaman 261). Hasil wawancara dari Regu Melati yang berinisial D, yakni “Tidak ada, kami sama-sama” (lampiran 26 halaman 264). Hasil wawancara dari Regu Mawar yang berinisial W, yakni “Tidak ada, kami sama-sama.” (lampiran 27 halaman 267). Berdasarkan hasil wawancara dari Pembina Pramuka yang berinisial FTC dan siswa yang berinisial RM, L, D, dan W pada aspek yang diamati dalam kegiatan penjelajahan, bahwa anggota pramuka penggalang sebagian besar tidak menunjukkan sikap mendominasi.

B. Pembahasan

Kode kehormatan Pramuka dalam bentuk ketentuan moral bagi Pramuka Penggalang adalah Dasadarma. Menurut Rahmatia (2015: 31), bahwa Dasadarma memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada Anggota Pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, warga Negara Republik Indonesia yang setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Dasadarma pramuka butir kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dalam dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia terdapat nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial. Ketiga nilai karakter tersebut dapat diterapkan pada kegiatan penjelajahan yang dilakukan dalam Pendidikan Kepramukaan. Kegiatan penjelajahan berupa kegiatan dalam bentuk mencari jejak dengan melihat peta sebagai petunjuk dan

dibagi dalam pos-pos. Setiap pos berisi kegiatan keterampilan kepramukaan yaitu pos sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel.

Pada penelitian ini subjek penelitian adalah anggota Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan di atas, penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan telah dilaksanakan. Namun, nilai karakter peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab dengan menyelesaikan kegiatan penjelajahan belum optimal. Adapun rincian nilai karakter tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Kegiatan penjelajahan bertujuan untuk membentuk nilai karakter peduli lingkungan di dalam diri anggota pramuka. Pengertian peduli lingkungan sesuai dengan Kemendikbud (2012: 38), merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Selain itu, menurut Hudiyono (2012: 81) bagi anggota pramuka karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama kegiatan serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan selama kegiatan.

Pada nilai karakter peduli lingkungan terdapat empat poin yang dideskripsikan, yaitu sebagai berikut.

a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat

regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, telah menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan penjelajahan. Namun hal tersebut belum optimal, yang ditandai dengan dari keempat regu tersebut ada satu anggota ragu yang mengambil tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hudyono (2012: 81), bahwa bagi anggota pramuka karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama kegiatan serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan selama kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan penjelajahan, Pembina Pramuka memberikan arahan dan nasehat, hal ini sangat berguna sebagai bekal anggota pramuka agar tahu hal yang diperbolehkan dengan yang tidak diperbolehkan selama kegiatan. Selain itu, apabila diketahui ada anggota pramuka yang mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan maka akan mendapat teguran dari Pembina. Dalam kegiatan ini Pembina telah menggunakan Metode Kepramukaan yaitu kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan.

b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan penjelajahan yang ditandai dengan keempat regu tersebut tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Kemendikbud (2012: 38), bahwa bagi anggota pramuka karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan penjelajahan, Pembina Pramuka memberikan arahan dan nasehat, hal ini sangat berguna sebagai bekal anggota pramuka agar tahu hal yang diperbolehkan dengan yang tidak diperbolehkan selama kegiatan. Selama kegiatan penjelajahan, setiap regu hanya diperkenankan membawa alat sesuai kebutuhan. Misalnya hanya membawa satu buku dan satu pena setiap regu. Hal ini untuk mencegah anggota pramuka mencoret-coret pohon, batu, ataupun dinding. Dalam kegiatan ini Pembina telah menggunakan Metode Kepramukaan yaitu kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan.

c. Membuang sampah pada tempatnya

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan penjelajahan. Namun hal tersebut belum optimal, ditandai dengan dar keempat regu tersebut ada satu anggota regu yang membuang sampah bekas permen tidak pada tempatnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kemendinas (2010: 38), bahwa ada keterkaitan nilai peduli lingkungan dan indikator untuk Sekolah Dasar kelas tinggi yaitu dengan membersihkan WC, membersihkan tempat sampah, membersihkan lingkungan sekolah, memperindah kelas dan

sekolah dengan tanaman, ikut memelihara taman di halaman sekolah, dan ikut dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan.

Di lingkungan sekolah telah disediakan tempat sampah sehingga setelah makan atau minum anggota pramuka dapat membuang bekasnya ditempat tersebut. Namun, pada saat melakukan kegiatan di alam terbuka seperti penjelajahan tidak menemukan tempat sampah maka Pembina mengimbau agar anggota pramuka menyimpan terlebih dahulu sampahnya, kemudian setelah menemukan tempat sampah barulah dibuang. Pembina Pramuka juga setelah makan dan minum maka membuang sampah pada tempatnya. Dalam hal ini berarti Pembina Pramuka menggunakan metode belajar sambil melakukan merupakan contoh langsung yang baik sehingga bisa ditiru oleh anggota pramuka.

d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan penjelajahan. Hal ini ditandai dengan keempat regu tersebut melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan secara bersama-sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gunawan (2012: 34), bahwa peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain serta masyarakat yang membutuhkan.

Pembina pramuka menerapkan metode belajar sambil melakukan pada kegiatan di alam terbuka yaitu kegiatan penjelajahan. Dalam hal ini Pembina mengajak seluruh anggota pramuka untuk membersihkan lingkungan sekolah. Anggota pramuka terlibat langsung dalam melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.

Dari keempat indikator yang telah dideskripsikan di atas, bahwa Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu telah menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan dalam kegiatan ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Nenggala (2007: 173), indikator karakter peduli lingkungan yaitu: (1) tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan, (2) tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding; (3) selalu membuang sampah pada tempatnya; dan (4) melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum optimal pada dua indikator yang telah diteliti. Adapun kedua indikator tersebut yaitu indikator tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang jalan, dan indikator membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, Pembina Pramuka dalam menerapkan nilai karakter peduli lingkungan pada kegiatan penjelajahan dengan menggunakan metode kepramukaan yaitu belajar sambil melakukan; kegiatan di alam terbuka; dan kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan.

Berdasarkan pengamatan sesuai dengan pendapat Nenggala, Hudiyono, Kemendikbud, Kemendiknas, dan Gunawan mengenai nilai karakter peduli

lingkungan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penjelajahan merupakan kegiatan Kepramukaan yang dapat membentuk nilai karakter peduli lingkungan dalam melaksanakan Dasadarma pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu.

2. Nilai Karakter Tanggungjawab

Kegiatan penjelajahan bertujuan untuk membentuk nilai karakter tanggungjawab di dalam diri anggota pramuka. Menurut Sulistyowati (2012: 32), bahwa tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu, menurut Ruswandi (2013: 21), bahwa tanggungjawab merupakan sikap, kemampuan, dan kemauan untuk menerima atau menanggung macam segala sesuatu yang diucapkan dan dilakukan.

Pada nilai karakter tanggungjawab terdapat 3 poin yang dideskripsikan, yaitu sebagai berikut.

a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter tanggungjawab pada kegiatan penjelajahan. Namun hal tersebut belum optimal, ditandai dengan dari keempat regu tersebut ada anggota regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu yaitu lebih dari 10 menit. Hal tersebut

sesuai dengan pernyataan Sulistyowati (2012: 32), bahwa tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Anggota pramuka perlu usaha ekstra untuk menyelesaikan tantangan yang ada di setiap pos dalam waktu 10 menit. Asisten pembina menggunakan alat penghitung kecepatan (*stopwatch*) untuk mengetahui kapan anggota pramuka harus berhenti melakukan pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Kegiatan penjelajahan dilakukan dalam bentuk berkelompok, pembagian tugas, dan berkompetisi, sehingga anggota pramuka dapat menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Selain itu juga kegiatan ini merupakan aplikasi dari materi sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel.

b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial pada kegiatan penjelajahan yang ditandai dengan keempat regu tersebut mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ruswandi (2013: 21), bahwa tanggungjawab merupakan sikap, kemampuan, dan kemauan untuk menerima atau menanggung macam segala sesuatu yang diucapkan dan dilakukan.

Pada kegiatan penjelajahan, terdapat pos yang berbeda-beda yaitu pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan, dan pos yel-yel, maka masing-masing pos memiliki petunjuk pelaksanaan yang berbeda-beda. Setiap kegiatan asisten pembina atau Pembina Pramuka menyampaikan petunjuk pelaksanaan setiap pos dengan rinci sesuai. Pembina memberikan kesempatan kepada anggota Pramuka untuk bertanya bila ada teknis yang belum dipahami, kemudian Pembina atau asisten pembina menjelaskan kembali hingga anggota yang belum mengerti dapat mengerti. Dalam hal ini Pembina Pramuka telah melakukan pendekatan yang baik dengan anggota Pramuka.

c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial pada kegiatan penjelajahan yang ditandai dengan keempat regu tersebut mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nashir (2013: 82), bahwa tanggungjawab adalah kesadaran dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan tugas atau kewajiban.

Dengan mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel secara berkelompok dan bekerjasama maka memberikan kesempatan anggota Pramuka untuk berusaha dan berkarya dengan hasil anggota regunya sendiri. Pembina memberikan dorongan dan dukungan tanpa membantu

mengerjakan tugas anggota pramuka. Selain itu, setiap regu dalam waktu bersamaan melalui pos-pos yang berbeda sehingga masing-masing regu tidak berkesempatan untuk melihat hasil karya regu lain.

Dari ketiga indikator yang telah dideskripsikan di atas, bahwa anggota Pramuka Penggalang di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu telah menunjukkan nilai karakter tanggungjawab yang baik dalam kegiatan ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Zuriah (2007: 210) yang mengemukakan indikator bertanggungjawab ada tiga yaitu (1) menyerahkan tugas tepat waktu; (2) mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk; dan (3) mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri. Namun penerapan karakter tersebut belum optimal, hal ini ditandai pada indikator menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel ada regu yang tidak menyelesaikan tepat waktu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penjelajahan merupakan kegiatan Pendidikan Kepramukaan yang dapat membentuk nilai karakter tanggungjawab dalam melaksanakan Dasadarma pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia di SD Negeri 68 Kota Bengkulu. Selain itu, nilai karakter tanggungjawab dilakukan dengan cara yaitu Pembina memberikan bimbingan, dorongan, dan motivasi; belajar sambil melakukan; kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi.

Berdasarkan pengamatan sesuai dengan pendapat Zuriah, Sulistyowati, Ruswandi, dan Nashir mengenai nilai karakter tanggungjawab. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penjelajahan merupakan kegiatan Kepramukaan

yang dapat membentuk nilai karakter tanggungjawab Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia di Gugus Depan 02.023.02.024 Kota Bengkulu.

3. Nilai Karakter Peduli Sosial

Penerapan nilai karakter peduli sosial dalam melaksanakan dasadarma pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dilakukan melalui kegiatan penjelajahan. Pengertian peduli sosial sesuai dengan Kemendikbud (2012: 38) merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, bagi anggota Pramuka, karakter peduli sosial tercermin dari bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan.

Pada nilai karakter peduli sosial terdapat 5 poin yang dideskripsikan, yaitu sebagai berikut.

a. Menunjukkan perhatian pada teman.

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regu telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial pada kegiatan penjelajahan. Adapun perhatian yang ditunjukkan yaitu memberi nasehat kepada teman seregu, mengingatkan dengan kata yang sopan atau tidak menyinggung, dan memberikan minum atau makanan pada teman yang kehabisan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hudiyono (2012: 82), bahwa karakter peduli sosial adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri, selalu ingin memberikan bantuan

kepada orang yang membutuhkan pertolongan, dan tercermin dari bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan. Namun hal tersebut belum optimal, ditandai dengan dari keempat regu tersebut ada anggota regu yang tidak menunjukkan perhatian pada teman.

b. Tidak menyakiti teman.

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial pada kegiatan penjelajahan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kemendikbud (2012: 38), bahwa karakter peduli sosial adalah sikap yang selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Namun hal tersebut belum optimal, ditandai dengan adanya anggota regu yang menyakiti teman dengan melontarkan kata yang tidak baik atau menyakiti.

c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial pada kegiatan penjelajahan yang ditandai dengan keempat regu tersebut menggunakan kain mitella secara bergantian. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kemendiknas (2010: 10), bahwa karakter peduli sosial merupakan nilai karakter dalam

hubungannya dengan sesama, dan sadar akan hak serta kewajiban diri serta orang lain.

d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, setiap anggota regunya telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial pada kegiatan penjelajahan yang ditandai dengan keempat regu tersebut mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman. Kegiatan berregu menuntut anggota pramuka untuk mengerjakan tugas dalam bentuk kelompok, sehingga dalam pengerjaannya pun dilakukan bersama teman-teman seanggota regu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Gunawan (2012: 34), bahwa karakter peduli sosial merupakan nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama, dan sadar akan hak serta kewajiban diri serta orang lain.

e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.

Dari hasil observasi pertama sampai dengan ketiga dan wawancara pada Pembina Pramuka serta anggota Pramuka maka diperoleh data bahwa keempat regu Pramuka Penggalang Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu. Dengan adanya kegiatan berkelompok atau beregu berarti terdiri dari beberapa anggota. Dalam hal ini, dengan adanya pembagian tugas pada setiap anggota regu membuat anggota pramuka fokus pada tugasnya masing-masing. Selain itu juga melatih anggota regu untuk melakukan pembiasaan bahwa tugas kelompok harus dikerjakan bersama-sama bukan hanya satu atau dua orang anggota. Hal tersebut

sesuai dengan pernyataan Faturrohman (2013: 20), bahwa karakter peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Namun hal tersebut belum optimal, ditandai dengan adanya anggota regu yang menunjukkan sikap mendominasi.

Dari kelima indikator yang telah dideskripsikan di atas, bahwa anggota Pramuka Penggalang di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu telah menunjukkan nilai karakter peduli sosial. Hal ini sesuai dengan Permendiknas (2011: 10) indikator yang menunjukkan jika siswa tersebut memiliki sikap peduli sosial yaitu: (a) menunjukkan perhatian pada teman; (b) tidak menyakiti teman; (c) senang berbagi atau tidak pelit; (d) mengerjakan sesuatu dengan teman-teman; (b) tidak menunjukkan sikap mendominasi.

Berdasarkan pengamatan sesuai dengan pendapat Kemendikbud, Hudiyono, Kemendiknas, Gunawan, dan Faturrohman mengenai nilai karakter peduli sosial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penjelajahan merupakan kegiatan Pendidikan Kepramukaan yang dapat membentuk nilai karakter peduli sosial dalam melaksanakan Dasadarma pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu.

Berdasarkan pembahasan yang telah dideskripsikan di atas, bahwa penerapan nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, peduli sosial Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadama Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dapat diterapkan melalui kegiatan penjelajahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Riandini (2015: 22), bahwa Dasadarma butir kedua yaitu cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Dasadarma sendiri

memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka, agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berkarakter yang mampu menghargai, mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Wajar dan pantaslah Pramuka secara alamiah, melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya (benda alam, satwa, dan tumbuh-tumbuhan), kasih sayang sesama manusia dan sesama hidup serta menjaga kelestariannya sebagai bagian dari tanggungjawab. Adapun karakter yang terdapat pada Dasadarma butir kedua yaitu karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial.

Pada kegiatan penjelajahan, dapat menanamkan karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial pada anggota pramuka penggalang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Nasruddin (2017:69), bahwa melalui keterampilan penjelajahan, diharapkan dapat membentuk karakter religius, toleransi, cinta tanah air, peduli lingkungan, kerjasama, dan tanggungjawab. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk latihan berpetualang yang diramu dengan keterampilan kepramukaan pada pos kegiatan. Adapun pos-pos yang harus dilalui anggota pramuka penggalang yaitu pos pemecahan sandi, pos morse, pos P3K, pos permainan dan pos yel-yel. Untuk menuju pos-pos tersebut Pramuka Penggalang membaca peta yang telah diberikan oleh Pembina. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Qoni (2015: 45), bahwa penjelajahan (*Wide Game*) adalah pertemuan Pramuka Penggalang dalam bentuk mencari jejak dengan menggunakan tanda jejak, membuat peta, mencatat berbagai situasi dan dibagi dalam pos-pos. Selain itu, kegiatan penjelajahan ini berisi keterampilan yang disesuaikan dengan golongan pramuka penggalang ramu.

Pada kegiatan penjelajahan membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri anggota pramuka. Kegiatan penjelajahan dilakukan di luar ruangan sekitar wilayah sekolah, hal tersebut karena anggota pramuka baru pada tingkat penggalang ramu. Dengan berkegiatan di luar ruangan atau alam terbuka anggota pramuka diharapkan peduli dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kemendikbud (2012: 38), bahwa peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Pada kegiatan penjelajahan dapat membentuk karakter tanggungjawab dalam diri anggota pramuka. Dalam melaksanakan kegiatan penjelajahan anggota pramuka mengerjakan berbagai macam tugas. Adapun tugas pada kegiatan penjelajahan tersebut diantaranya yaitu mencari pos-pos dengan membaca peta serta masing-masing mendapatkan tugas berupa pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Dengan adanya berbagai macam tugas dan diberi batasan waktu untuk menyelesaikan tugas tersebut, maka akan membuat anggota pramuka bertanggungjawab terhadap tugasnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sulistyowati (2012: 32), bahwa tanggungjawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Tugas tersebut tidak ada yang berupa tugas individu, semua tugas yang diberikan dituntut harus diselesaikan secara bersama-

sama atau beregu. Sehingga, dengan kegiatan penjelajahan tersebut setiap anggota pramuka bertanggungjawab untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, kegiatan penjelajahan juga membentuk karakter peduli sosial dalam diri anggota pramuka. Kegiatan penjelajahan dilakukan dengan membentuk tim atau berkelompok yang disebut Regu. Dengan adanya pengelompokan tersebut maka terjadi interaksi antara anggota pramuka. Setiap regu dituntut untuk bekerjasama dengan sesama anggota regunya dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan. Selain itu, anggota regu bahu membahu untuk mencapai tujuan regunya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hudiyono (2012: 82), bahwa karakter peduli sosial adalah sikap tidak mementingkan diri sendiri, selalu ingin memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan pertolongan, dan tercermin dari bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas dan tantangan selama kegiatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter dalam melaksanakan Dasadama Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dapat diterapkan pada kegiatan penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan. Namun dalam pelaksanaan kegiatan penjelajahan tersebut belum optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia melalui kegiatan penjelajahan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadama Pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia dapat diterapkan melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan. Adapun nilai karakter yang diterapkan yaitu nilai karakter peduli lingkungan, tanggungjawab, dan peduli sosial. Ketiga nilai karakter tersebut diterapkan dengan cara sebagai berikut.

1. Pada nilai karakter peduli lingkungan dilakukan dengan cara yaitu pemberian arahan dan nasehat; memberikan teladan dan contoh yang baik; setiap regu hanya diperkenankan membawa alat sesuai kebutuhan; menyediakan tempat pembuangan sampah; dan melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah.
2. Pada nilai karakter tanggungjawab dilakukan dengan cara yaitu pembagian tugas pada setiap anggota regu; penyampaian petunjuk kegiatan secara rinci; memberikan kesempatan pada anggota pramuka untuk bertanya; melakukan pembiasaan mengerjakan tugas dengan sesama anggota regu.
3. Pada nilai karakter peduli sosial dilakukan dengan cara yaitu memberikan nasihat; menunjukkan kesalahan dengan cara yang santun; menggunakan

kain mitella secara bergantian; pembagian tugas pada setiap anggota regu; kegiatan berkelompok, bekerjasama dan berkompetisi; serta melakukan pembiasaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan nilai karakter dalam melaksanakan Dasadarma pramuka butir cinta alam dan kasih sayang sesama manusia melalui kegiatan penjelajahan Kepramukaan maka disarankan sebagai berikut.

1. Pada penerapan nilai karakter peduli lingkungan, yaitu Pembina Pramuka harus menerapkan sistem among dengan terus memberi contoh yang baik pada Pramuka Penggalang, mengajak membuang sampah pada tempatnya, dan selalu mengajak melakukan kebersihan lingkungan setelah melakukan kegiatan Kepramukaan.
2. Pada penerapan nilai karakter tanggungjawab, yaitu Pembina memberi tahu cara pembagian tugas pada setiap anggota regu dan memberikan sanksi pada Pramuka Penggalang yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.
3. Pada penerapan nilai karakter peduli sosial, yaitu memberi tahu Pramuka Penggalang cara menunjukkan kesalahan teman dengan cara yang santun; memberikan tugas yang bervariasi yang harus diselesaikan secara berregu; dan mencontohkan bentuk kepedulian dengan Pramuka Penggalang.

4. Pembina Pramuka harus lebih memperdalam lagi dalam menyampaikan materi keterampilan kepramukaan pada Pramuka Penggalang, agar saat aplikasi Pramuka Penggalang telah siap.
5. Pramuka Penggalang sebaiknya bila ada materi yang kurang dipahami saat latihan Kepramukaan maka bertanya pada Pembina Pramuka.
6. Kepala Sekolah sebaiknya menambah Pembina Penggalang Putri dan Pembantu Pembina Penggalang Putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggadiredja., (2011), *Syarat Kecakapan Umum Penggalang*, Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Arikunto., (2016), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh. dkk., (2013) *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunawan, Heri., (2012: 34), *Pendidikan Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Hudiyono., (2012), *Membangun Karakter Siswa*, Surabaya: Erlangga.
- Kemendikbud., (2012), *Panduan Pengembangan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- _____ (2017). *Panduan Pengelolaan Gudep di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendiknas., (2011), *Pedoman Pembinaan Pendidikan Akhlak Mulia Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta: Kemendiknas.
- _____ (2010), *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Kemendikbud.
- Musyawahar Nasional Gerakan., (2018). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Munir, Mishbahul., (2014). *Buku Sakti Pramuka*. Semarang: Salmahat Publishing.
- Nashir, Haedar., (2013), *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*, Yogyakarta: Multi Presindo.
- Nasruddin, I. A., (2017), *Buku Komplet Pramuka*. Sleman: Brilliant.
- Nenggala, A. K., (2007), *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Permendikbud., (2014). *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

- Qoni., (2015), *Buku Pintar Pramuka*. Yogyakarta: Familia.
- Riandini, Nursanti., (2015), *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Ruswandi., (2013), *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Soetanto., dkk., (2010). *Acara Latihan Mingguan Pasukan Pnggalang Putera*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia.
- Sugiyono., (2016), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, Syaodih, Nana., (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PTRemaja Rosdakarya.
- Sulistiyowati, Endah., (2012), *Implementasi Kurikulum Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama.
- Tim Esensi., (2012). *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta: Esensi.
- Tim KMD., (2014). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Tim KML Penggalang., (2011). *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Tim PSDMPK., (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 bagi Kepala Sekolah*. Jakarta: PSDMPK.
- Ummah, K., (2013), *Kami Pramuka Indonesia*. Sidoarjo: Masmedia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010. *Gerakan Pramuka*.
- Wahyanto, (2016), *KhA=Zanah Kepramukaan Indonesia*. Klaten: Intan Pariwara.
- Wirnani, E.W., (2011), *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Putri Media.
- Zuriah, Nurul., (2007), *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Faradillah, lahir di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 12 September 1996. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayah bernama Sulimin, Ibu bernama Ani Astimi dan Saudara Laki-laki bernama Akbar Fadeli. Tempat Tinggal di Desa Kayu Manis Dusun II Talang Sumpel Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Selama menempuh pendidikan S1-PGSD, bertempat tinggal di Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

Menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 107 Selupu Rejang tahun 2008. Menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 4 Selupu Rejang pada tahun 2011 dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Selupu Rejang pada tahun 2014. Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan S1 PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu melalui jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa PGSD, peneliti aktif berorganisasi HIMA PGSD selama satu periode kepengurusan dan UKM Pramuka Universitas Bengkulu. Selain itu, penulis juga melaksanakan KKN di Desa Ulak Tanding, Bengkulu Utara.

Lampiran

Surat-surat Penelitian

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD ke FKIP

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
Jalan Cimanuk Km 6,5 Telepon (0736) 21031

No : 895 / UN30.7.7.1/PL/2018
Lamp : 1 berkas
Hal : **Izin Penelitian**

Bengkulu, 17 September 2018

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan telah adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji proposal skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faradillah

NPM : A1G014040
akan melakukan penelitian skripsi:

Judul Skripsi : Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada Kegiatan Penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 September 2018 – 21 Oktober 2018

Kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi,

Drs. Herman Lusa, M.Pd.
NIP.196005101987101001

Tembusan:
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Prodi PGSD ke SD

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A
Jalan Cimanuk Km 6,5 Telepon (0736) 21031

No : 899 / UN30.7.7.1/PL/2018
Lamp : 1 berkas
Hal : **Izin Penelitian**

Bengkulu, 17 September 2018

Kepada Yth,
Ka. Sekolah Dasar Negeri 68
Di_
Kota Bengkulu

Sehubungan dengan telah adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji proposal skripsi, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Faradillah

NPM : A1G014040
akan melakukan penelitian skripsi:

Judul Skripsi : Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada Kegiatan Penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 September 2018 – 21 Oktober 2018

Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Koordinator Prodi,

Drs. Herman Lusa, M.Pd.
NIP.196005101987101001

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari SD



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 68 KOTA BENGKULU
Akreditasi A
Alamat: Gang Merpati 17 Rawa Makmur Telp. (0736) 28468

SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR: 421/00123/SDN 68 /2018

Berdasarkan Surat Izin Penelitian No. 899/UN30.7.7.1/PL/2018 pada tanggal 21 September 2018 saya sebagai Kepala Sekolah SDN 68 Kota Bengkulu memberikan izin untuk Penelitian Skripsi.

Dengan Judul : "Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada Kegiatan Penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.
Tempat Penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 September – 21 Oktober 2018
Atas Nama : Faradillah
NPM : A1G014040

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

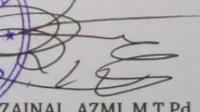
Bengkulu, September 2018
Kepala Sekolah,

Nursana, S.Pd
NIP. 19600928 198411 2 001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari FKIP

	KEMENTERIAN, RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS BENGKULU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id
Nomor : 4496 /UN30.7/PL/2018	20 September 2018
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal	
Perihal : Izin Penelitian	
Kepada Yth:	
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bengkulu	
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu	
Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian/pengambilan data kepada:	
Nama	: Faradillah
NPM	: A1G014040
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Tempat penelitian	: SDN 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 21 September – 21 Oktober 2018
Nomor HP	:
Judul Skripsi	: "Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada Kegiatan Penjelajahan Melalui Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu" proposal terlampir.
Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.	
	 a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd NIP.19591015-198503-1-016
Tembusan : Yth. Dekan Sebagai Laporan	

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

	<p>PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PENDIDIKAN Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. Bengkulu 38227 Telp (0736) 21429 Fax. (0736) 345444</p>
<p>SURAT IZIN PENELITIAN Nomor : 421.2/ 476 /IV.DIK/2018</p>	
<p>Dasar : Surat Dekan FKIP Universitas Bengkulu Nomor: 4496/UN30.7/PL/2018 tanggal 20 September 2018 tentang izin penelitian.</p>	
<p>Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:</p>	
Nama	: FARADILLAH
NPM	: A1G014040
Prodi	: Pendidikan Guu Sekolah Dasar
Judul Penelitian	: "Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia di SD Negeri 68 Kota Bengkulu"
<p>Dengan ketentuan sebagai berikut :</p>	
<ol style="list-style-type: none">a. Tempat Penelitian : SD Negeri 68 Kota Bengkulu b. Waktu Penelitian : 21 September s.d 21 Oktober 20182. Penelitan tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu	
<p>Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.</p>	
<p>Bengkulu, 1 Oktober 2018 An. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Kabid Dikdas,</p>	
<p>  H. ZAINAL AZMI, M.T.Pd NIP. 196709201991031004</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Walikota Bengkulu2. Dekan Universitas Bengkulu3. Kepala SD Negeri 68 Kota Bengkulu4. Arsip	

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 0704200 /B.Kesbangpol/2018

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 4496/UN30.7/PL/2018 Tanggal 20 September 2018 perihal izin penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NPM : Faradillah/ A1G014040
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter Dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia Pada Kegiatan Penjelajahan Melalui Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Daerah Penelitian : SDN 68 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Oktober 2018
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Dengan Ketentuan : 1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 2 Oktober 2018

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Kota Bengkulu


ALI ARMADA, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19611016 198608 1 001

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 68 KOTA BENGKULU
Akreditasi A
Alamat: Jl. Kalimantan Gang Merpati 17 Rawa Makmur Telp. (0736) 28468 Kota Bengkulu

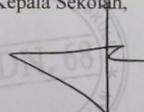
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 421/ 0085 /SDN 68 /2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Nursana, S.Pd
NIP : 19600928 198411 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 68 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:
Nama : Faradillah
NPM : A1G014040
Dengan Judul : Studi Deskriptif Penerapan Nilai Karakter dalam Melaksanakan Dasadarma Pramuka Butir Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia pada Kegiatan Penjelajahan melalui Pendidikan Kepramukaan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 68 Kota Bengkulu dari tanggal 21 September sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Oktober 2018
Kepala Sekolah,

Nursana, S.Pd
NIP. 19600928 198411 2 001

Lampiran Pedoman Observasi dan Wawancara

Lampiran 8

**Tabel Pedoman Observasi Siswa
Kegiatan Penjelajahan**

Nama Regu :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
 Pengamatan :
 Nama Anggota :

- | | |
|----|----|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	
		b. Mengerjakan tugas	

		pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk	
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	
		b. Tidak menyakiti teman.	
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu,

2018

Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 9

**Tabel Pedoman Wawancara Pembina Pramuka
Kegiatan Penjelajahan**

Nama Pembina :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :
Rumusan Masalah : "Bagaimana penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu?"

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan siswa selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	
		b. Bagaimana tindakan siswa selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	
		c. Apa saja yang dilakukan siswa setelah makan dan minum selama kegiatan?	
		d. Bagaimana siswa melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana siswa menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel yang diberikan oleh Pembina?	
		b. Bagaimana kesesuaian siswa mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan petunjuk yang ada?	

		c. Bagaimana siswa mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana perhatian siswa terhadap teman sekelompoknya?	
		b. Bagaimana tindakan siswa kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	
		c. Bagaimana tindakan siswa ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	
		d. Bagaimana siswa mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	
		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh siswa pada masing-masing Regu?	

Pembantu Pembina Pramuka

**Bengkulu,
Peneliti**

2018

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 10

**Tabel Pedoman Wawancara Siswa
Kegiatan Penjelajahan**

Nama Siswa :
 Nama Regu :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan kamu selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	
		b. Bagaimana tindakan kamu selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	
		c. Apa saja yang kamu lakukan setelah makan dan minum selama kegiatan?	
		d. Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel yang diberikan oleh Pembina?	
		b. Bagaimana kesesuaian kamu dalam mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan petunjuk yang ada?	
		c. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau	

		tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana cara kamu menunjukkan perhatian kepada teman sekelompoknya?	
		b. Bagaimana tindakan kamu kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	
		c. Bagaimana tindakan kamu ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	
		d. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	
		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh teman pada regumu?	

Pembantu Pembina Pramuka

**Bengkulu,
Peneliti**

2018

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran

Hasil Observasi Pertama

Lampiran 11

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Harimau
Hari/Tanggal : 21 September 2018
Waktu : 15.00 WIB
Pengamatan : Pertama
Nama Anggota :

1. Alvarian
2. Jovan
3. Anang
4. Ari
5. Singgi
6. Revan
7. Egi
8. Kevin

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Harimau tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.

	<p>b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.</p>	<p>Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Regu Harimau hanya membawa satu buku dan pena untuk membuat tugas, tidak digunakan untuk hal lain. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Harimau tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.</p>
	<p>c. Membuang sampah pada tempatnya.</p>	<p>Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Harimau yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Harimau yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas</p>

			minum tersebut di tempat sampah.
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Harimau ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, tidak ada yang tidak berpartisipasi.
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Harimau menyelesaikan tugas P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos pemecahan sandi dan pos morse Regu Harimau tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan

			dan anggota Regu Harimau bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.
		b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk	Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Harimau mendapat slot sandi angka. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka menggunakannya secara

			<p>bergantian atau membagi tugas. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Buat Barisan. Anggota Regu Harimau dibagi menjadi dua kelompok. Aba-aba permainan tersebut adalah tinggi badan dan usia. Keduanya akan berlomba. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya. Yel-yel Regu Harimau menjadi yel-yel terbaik pada observasi pertama. Jadi, seluruh anggota pramuka Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.</p>
		<p>c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri</p>	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.</p>

3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Harimau memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Seperti pada saat menggunakan kain mitella pembalutan ujung tangan ada anggota regu yang salah cara menggunakannya dan sebagai sesama anggota beberapa temannya mengingatkan.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Harimau saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka

			<p>dibagi menjadi tugas atau bergantian untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut.</p> <p>Semua anggota Regu Harimau menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.</p>
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja. Saling bahu-membahu untuk menyelesaikan tugas.</p>
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Namun, salah satu anggota pramuka Regu Harimau terlihat paling unggul diantara teman-temannya sehingga ia terlihat paling mendominasi. Seperti</p>

			pada pos morse ia paling cepat menangkap petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina dan ia mengarahkan teman-temannya. Sehingga ia tidak sabaran, seperti pada pos morse.
--	--	--	---

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 12

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Rafflesia
Hari/Tanggal : 21 September 2018
Waktu : 15.00 WIB
Pengamatan : Pertama
Nama Anggota :

1. Restika
2. Elisa
3. Zahra
4. Delva
5. Anisa
6. Nela
7. Dinda

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Pada perjalanan penjelajahan anggota pramuka Regu Rafflesia berinisial “Z” mengambil bunga mawar. Bunga mawar tersebut merupakan tanaman warga

			yang ditemui di perjalanan.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Rafflesia tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Rafflesia yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Rafflesia yang menggunakan tempat

			<p>minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah. Namun ada anggota yang membuang sampah bekas permen tidak di tempat sampah. Anggota tersebut berinisial “E” dan “N”.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Rafflesia ikut serta membersihkan lingkungan, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika</p>

			waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia menyelesaikan tugas P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos morse tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Rafflesia bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.
		b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk	Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Raflesia mendapat slot sandi angka. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu

			<p>berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka menggunakannya secara bergantian atau membagi tugas. Pada pos permainan seluruh anggota membentuk posisi lingkaran dan asisten pembina di tengah lingkaran memberikan aba-aba permainan. Permainan umpan benda dilakukan sambil bernyanyi. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya. Seluruh anggota pramuka</p>
--	--	--	--

			Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan. Namun pada pos morse anggota pramuka Regu Rafflesia kesulitan mengikuti petunjuk yang diberikan.
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota Regu Rafflesia kurang

			menunjukkan perhatian kepada sesama teman, hal ini terlihat saat menggunakan kain mitella ketika ada teman yang kurang mengerti ia acuhkan.
		b. Tidak menyakiti teman.	Regu Rafflesia saling membantu satu sama lain sesama anggotanya. Namun anggota yang berinisial “R” ketika merasa kesal melontarkan kata-kata “bodoh nian” terhadap temannya yang berinisial “E”. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut.

		<p>d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.</p>	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
		<p>e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.</p>	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Pada Regu Rafflesia tidak ada anggota regu yang menunjukkan sikap mendominasi.</p>

Pembantu Pembina Pramuka

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

**Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti**

Faradillah

Lampiran 13

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Melati

Hari/Tanggal : 21 September 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Pertama

Nama Anggota :

1. Niken
2. Anggun
3. Jessica
4. Angel
5. Azila
6. Elvidia
7. Jeni

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Melati tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Melati tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Melati yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang

			<p>minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Melati yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Melati ikut serta membersihkan lingkungan, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina</p>

			<p>memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Melati menyelesaikan tugas P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos pemecahan sandi dan pos morse Regu Melati tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Melati bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang</p>

			<p>didapat. Regu Melati mendapat slot sandi A=Z. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka menggunakannya secara bergantian atau membagi tugas. Pada pos permainan seluruh anggota membentuk posisi lingkaran dan asisten pembina di tengah lingkaran memberikan aba-aba permainan. Permainan umpan benda</p>
--	--	--	--

			<p>dilakukan sambil bernyanyi. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.</p>
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.</p>
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	<p>Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu,</p>

			sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Melati memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Seperti pada saat menggunakan kain mitella ada anggota regu yang salah cara menggunakannya dan sebagai sesama anggota beberapa temannya mengingatkan.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Melati saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan

		kain mitella.	pembalutan segitiga pada kepala kebing. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut. Semua anggota Regu Melati menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara

			<p>maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Namun, salah satu anggota pramuka Regu Melati terlihat paling unggul diantara teman-temannya sehingga ia terlihat paling mendominasi. Seperti pada pos morse dan pos P3K ia paling cepat menangkap petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina dan ia mengarahkan teman-temannya.</p>
--	--	--	--

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 14

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Mawar

Hari/Tanggal : 21 September 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Pertama

Nama Anggota :

1. Cesya
2. Pasha
3. Wiwin
4. Yulinda
5. Jeni
6. Azka
7. Suci

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Mawar tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-

			pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Mawar tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Mawar yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Mawar yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah.

		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang dituju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Mawar ikut serta membersihkan lingkungan, tidak ada yang tidak berpartisipasi.
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar menyelesaikan tugas pemecahan sandi, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos pemecahan morse Regu Mawar tidak selesai tepat

			waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Mawar bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.
		b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk	Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Mawar mendapat slot sandi A=Z. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan

			<p>pembalutan segitiga pada kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka menggunakannya secara bergantian atau membagi tugas. Pada pos permainan seluruh anggota membentuk posisi lingkaran dan asisten pembina di tengah lingkaran memberikan aba-aba permainan. Permainan umpan benda dilakukan sambil bernyanyi. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.</p>
		<p>c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri</p>	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar mengerjakan tugas</p>

			pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Mawar memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan mengingatkan temannya agar lebih serius.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Mawar saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada

		mitella.	<p>kepala kening. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut.</p> <p>Semua anggota Regu Mawar menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.</p>
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Namun, salah satu anggota pramuka Regu Mawar terlihat paling unggul</p>

			diantara teman-temannya sehingga ia terlihat paling mendominasi. Seperti pada pos morse ia paling cepat menangkap petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina dan ia mengarahkan teman-temannya. Namun ia cenderung tidak sabaran.
--	--	--	---

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran

Hasil Observasi Kedua

Lampiran 15

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Harimau
Hari/Tanggal : 28 September 2018
Waktu : 15.00 WIB
Pengamatan : Kedua
Nama Anggota :

1. Alvarian
2. Jovan
3. Anang
4. Ari
5. Singgi
6. Revan
7. Egi
8. Kevin

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Harimau tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Anggota pramuka membawa satu buku dan pena. Keduanya digunakan untuk membuat tugas, bukan untuk mencoret-coret. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Harimau tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota

			<p>pramuka Regu Harimau yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Harimau yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Harimau ikut serta membersihkan lingkungan, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung</p>

		yel tepat waktu	lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Harimau menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu.
		b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk	Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Harimau mendapat slot sandi angka. Pada pos morse

			<p>asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Buat Barisan. Anggota Regu dibagi menjadi dua kelompok. Aba-aba permainan tersebut adalah tinggi badan dan usia. Keduanya akan berlomba. Sedangkan</p>
--	--	--	---

			<p>pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina.</p>
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.</p>
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	<p>Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk</p>

			<p>melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Harimau memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Seperti pada saat menggunakan kain mitella ada anggota regu yang salah cara menggunakannya dan sebagai sesama anggota beberapa temannya mengingatkan.</p>
		b. Tidak menyakiti teman.	<p>Semua anggota Regu Harimau saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.</p>
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	<p>Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain</p>

			<p>mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian menyelesaikan bagian pembalutan tersebut.</p> <p>Semua anggota Regu Harimau menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.</p>
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara</p>

			<p>maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Pada Regu Harimau tidak ada anggota pramuka yang menunjukkan sikap mendominasi yang cenderung tidak sabar.</p>
--	--	--	--

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 28 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 16

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Rafflesia

Hari/Tanggal : 28 September 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Kedua

Nama Anggota :

1. Restika
2. Elisa
3. Zahra
4. Delva
5. Anisa
6. Nela
7. Dinda

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	1. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Pada perjalanan penjelajahan anggota pramuka Regu Rafflesia tidak ada yang mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-

			tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.
		2. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Rafflesia tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		3. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Rafflesia yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang minum dengan botol atau

			<p>cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Rafflesia yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah.</p>
		4. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Rafflesia ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu</p>

			<p>yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia menyelesaikan tugas P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos morse tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Rafflesia bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Rafflesia mendapat slot sandi</p>

			<p>angka. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Buat Barisan. Anggota Regu dibagi menjadi dua kelompok. Aba-aba permainan tersebut adalah tinggi badan dan usia. Keduanya akan</p>
--	--	--	---

			<p>berlomba. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.</p>
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.</p>
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	<p>Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan</p>

			<p>satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota Regu Rafflesia kurang menunjukkan perhatian kepada sesama teman, hal ini terlihat saat menggunakan kain mitella ketika ada teman yang kurang mengerti ia acuhkan.</p>
		b. Tidak menyakiti teman.	<p>Regu Rafflesia saling membantu satu sama lain sesama anggotanya. Namun beberapa anggota ketika merasa kesal melontarkan kata-kata “bodoh nian” terhadap temannya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang menyinggung temannya yang salah.</p>
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	<p>Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas</p>

			<p>dan bergantian menggunakan kain mitella untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut.</p> <p>Semua anggota Regu Rafflesia saling berbagi dan bergantian saat menggunakan kain mitella.</p>
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus</p>

			dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Pada Regu Rafflesia tidak ada anggota regu yang menunjukkan sikap mendominasi.
--	--	--	--

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 28 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 17

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Melati

Hari/Tanggal : 28 September 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Kedua

Nama Anggota :

1. Niken
2. Anggun
3. Jessica
4. Angel
5. Azila
6. Elvidia
7. Jeni

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Melati tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Melati tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Melati yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang

			<p>minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Melati yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Melati ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina</p>

			<p>memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Melati menyelesaikan tugas pemecahan sandi, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos morse Regu Melati tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Melati bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang</p>

			<p>didapat. Regu Melati mendapat slot sandi A=Z. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Buat Barisan. Anggota Regu dibagi menjadi dua kelompok. Aba-aba permainan tersebut adalah tinggi badan dan</p>
--	--	--	--

			usia. Keduanya akan berlomba. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya. Seluruh anggota pramuka Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu,

			sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Melati memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Seperti pada saat menggunakan kain mitella ada anggota regu yang salah cara menggunakannya dan sebagai sesama anggota beberapa temannya mengingatkan.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Melati saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan

		kain mitella.	pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian menggunakan mitella untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Semua anggota Regu Melati menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu,

			<p>dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Namun, salah satu anggota pramuka Regu Melati terlihat paling unggul diantara teman-temannya sehingga ia terlihat paling mendominasi. Seperti pada pos morse ia paling cepat menangkap petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina dan ia mengarahkan teman-temannya dan terburu-buru.</p>
--	--	--	---

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 28 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 18

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Mawar

Hari/Tanggal : 28 September 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Kedua

Nama Anggota :

1. Cesya
2. Pasha
3. Wiwin
4. Yulinda
5. Jeni
6. Azka
7. Suci

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Mawar tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Mawar tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Mawar yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang

			<p>minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Mawar yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang dituju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Mawar ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-</p>

			<p>yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar menyelesaikan tugas pemecahan sandi, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos pemecahan morse Regu Mawar tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Mawar bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai</p>

			<p>dengan sandi yang didapat. Regu Mawar mendapat slot sandi A=Z. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Buat Barisan. Anggota Regu dibagi menjadi dua kelompok. Aba-aba permainan tersebut</p>
--	--	--	---

			<p>adalah tinggi badan dan usia. Keduanya akan berlomba. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.</p>
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.</p>
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan

			dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Mawar memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan mengingatkan temannya agar lebih serius.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Mawar saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada ujung tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian

			<p>menggunakan mitella untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut.</p> <p>Semua anggota Regu Mawar menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.</p>
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman</p>

			sesama anggota regu. Regu Mawar tidak ada anggota yang terlihat paling unggul sehingga tidak menunjukkan sikap mendominasi.
--	--	--	--

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 28 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran

Hasil Observasi Ketiga

Lampiran 19

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Harimau

Hari/Tanggal : 5 Oktober 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Ketiga

Nama Anggota :

1. Alvarian
2. Jovan
3. Anang
4. Ari
5. Singgi
6. Revan
7. Egi
8. Kevin

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Harimau tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Harimau tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Harimau yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang

			<p>minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Harimau yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah setelah selesai kegiatan.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang dituju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Harimau ikut serta membersihkan lingkungan sekolah dengan mengambil sampah bekas makanan yang terselip disela-sela tanaman.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu</p>

			<p>menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Harimau menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Harimau mendapat slot sandi angka. Pada pos morse asisten pembina</p>

			<p>mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada kepala, kaki dan membuat gendongan tangan. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Rantai Nama. Anggota Regu membentuk</p>
--	--	--	--

			<p>lingkaran. Asisten pembina Pramuka memberi aba-aba kepada semua anggota untuk membentuk lingkaran, kemudian asisten pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota pramuka. Anggota pramuka yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten</p>
--	--	--	--

			pembina.
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Harimau memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Seperti pada saat menggunakan kain mitella ada anggota regu yang salah cara

			menggunakannya dan sebagai sesama anggota beberapa temannya mengingatkan.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Harimau saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian menggunakan kain mitella untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Semua anggota Regu Harimau menggunakan kain

			mitella secara bergantian dan saling membantu.
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Harimau mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Pada Regu Harimau tidak ada anggota pramuka yang menunjukkan sikap mendominasi.

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 5 Oktober 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 20

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Rafflesia

Hari/Tanggal : 05 Oktober 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Ketiga

Nama Anggota :

1. Restika
2. Elisa
3. Zahra
4. Delva
5. Anisa
6. Nela
7. Dinda

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Pada saat penjelajahan anggota pramuka Regu Rafflesia tidak ada yang mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-

			tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Rafflesia tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding. Regu Rafflesia hanya fokus menuju pos berikutnya.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Rafflesia yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara

			berulang dan ada yang membawa roti yang dalam kemasan plastik. Setelah minum dan makan maka botol dan plastik bekas makanan dibawa karena belum melewati tempat sampah.
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang dituju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Rafflesia ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, tidak ada yang tidak berpartisipasi.
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina

			<p>memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia menyelesaikan tugas sandi, morse, P3K, permainan dan yel-yel tepat waktu. Kemudian, Regu Rafflesia bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Rafflesia mendapat slot sandi angka. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota</p>

			<p>regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Rantai Nama. Anggota Regu membentuk lingkaran. Asisten pembina Pramuka memberi aba-aba kepada semua anggota untuk membentuk lingkaran, kemudian asisten</p>
--	--	--	---

			<p>pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota pramuka. Anggota pramuka yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.</p>
		<p>c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri</p>	<p>Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya</p>

			dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota Regu Rafflesia telah menunjukkan perhatian kepada sesama teman, hal ini terlihat saat menggunakan kain mitella ketika ada teman yang kurang mengerti mereka saling membantu.
		b. Tidak menyakiti teman.	Regu Rafflesia saling membantu satu sama lain sesama anggotanya. Ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan

			dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas dan bergantian untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut. Semua anggota Regu Rafflesia saling bergantian saat menggunakan kain mitella.
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Rafflesia mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-

			teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja. Mereka mengerjakan setiap tugas secara bersama-sama.
		e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Pada Regu Rafflesia tidak ada anggota regu yang menunjukkan sikap mendominasi, semua dilakukan sesuai dengan bagiannya masing-masing.

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 5 Oktober 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 21

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Melati

Hari/Tanggal : 05 Oktober 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Ketiga

Nama Anggota :

1. Niken
2. Anggun
3. Jessica
4. Angel
5. Azila
6. Elvidia
7. Jeni

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Melati tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Melati tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Melati yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang

			<p>minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Melati yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah setelah kegiatan.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang tuju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Melati ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, dan terlihat antusias sekali hingga berlari-larian berlomba membuang sampah.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu	<p>Asisten pembina menggunakan stopwatch untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas</p>

			<p>pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Melati menyelesaikan tugas pemecahan sandi, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos morse Regu Melati tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Melati bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau</p>

			<p>sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Melati mendapat slot sandi angka. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan</p>
--	--	--	--

			<p>Rantai Nama. Anggota Regu membentuk lingkaran. Asisten pembina Pramuka memberi aba-aba kepada semua anggota untuk membentuk lingkaran, kemudian asisten pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota pramuka. Anggota pramuka yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya.</p> <p>Seluruh anggota pramuka Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai</p>
--	--	--	--

			petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri.	Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Melati memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan menunjukkan cara yang tepat ketika temannya salah. Seperti pada saat menggunakan

			<p>kain mitella ada anggota regu yang salah cara menggunakannya dan sebagai sesama anggota beberapa temannya mengingatkan. Selain itu Pinru membagi penggunaan kain mitella dengan adil, sehingga tidak ada yang merasa tidak bisa.</p>
		b. Tidak menyakiti teman.	<p>Semua anggota Regu Melati saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah. Ketika menuju pos-pos pun anggota regu berbaris yang rapi tidak saling dorong-dorong.</p>
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	<p>Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada membuat gendongan</p>

			<p>tangan. Kain mitella yang disediakan ada 3 maka anggota pramuka tugas dan bergantian menggunakan kain mitella untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut. Semua anggota Regu Melati menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.</p>
		<p>d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.</p>	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Melati mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
		<p>e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.</p>	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara</p>

			maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Tidak ada anggota yang menunjukkan sikap mendominasi selama kegiatan penjelajahan.
--	--	--	---

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 5 Oktober 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 22

Hasil Observasi Pramuka Penggalang “Penerapan Nilai Karakter Pramuka Penggalang dalam Melaksanakan Dasadarma melalui Kegiatan di Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu”

Nama Regu : Mawar

Hari/Tanggal : 05 Oktober 2018

Waktu : 15.00 WIB

Pengamatan : Kedua

Nama Anggota :

1. Cesya
2. Pasha
3. Wiwin
4. Yulinda
5. Jeni
6. Azka
7. Suci

No	Nilai Karakter	Indikator	Deskripsi Observasi
1	Peduli lingkungan	a. Tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang terdapat di sepanjang perjalanan.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Sepanjang perjalanan setiap regu mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan anggota pramuka Regu Mawar tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan yang

			ditemui karena anggota pramuka fokus mencari pos-pos yang dituju.
		b. Tidak mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.	Sebelum menuju pos-pos anggota pramuka mendapat peta kegiatan penjelajahan, masing-masing regu memiliki satu peta yang digunakan untuk mengetahui letak pos-pos kegiatan. Semua anggota bersama-sama mencari pos sesuai dengan petunjuk pada peta. Sepanjang perjalanan menuju pos-pos anggota pramuka Regu Mawar tidak ada yang mencoret-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Membuang sampah pada tempatnya.	Selama perjalanan anggota pramuka diperbolehkan membawa minum masing-masing untuk menghindari dehidrasi. Ada anggota pramuka Regu Mawar yang membawa minum dengan botol yang bisa digunakan secara berulang dan ada yang

			<p>minum dengan botol atau cup sekali pakai. Untuk anggota pramuka Regu Mawar yang menggunakan tempat minum sekali pakai ia membuang sampah bekas minum tersebut di tempat sampah. Selain itu, ada yang memakan permen, dan bungkus permen disimpan dalam kantong tidak dibuang di sembarang tempat.</p>
		d. Melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan.	<p>Setelah semua anggota menyelesaikan pos-pos yang dituju maka seluruh anggota diarahkan untuk membersihkan lingkungan sekolah dikarenakan selama kegiatan membawa bekal berupa minum atau makanan. Setelah melakukan kegiatan semua anggota pramuka Regu Mawar ikut serta membersihkan lingkungan sekolah, tidak ada yang tidak berpartisipasi.</p>
2	Tanggungjawab	a. Menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse,	Asisten pembina menggunakan stopwatch

		<p>P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu</p>	<p>untuk menghitung lamanya regu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel. Asisten pembina memberi batasan waktu yaitu 10 menit, ketika waktu telah mencapai 10 menit maka anggota pramuka menghentikan kegiatannya. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar menyelesaikan tugas pemecahan sandi, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun untuk pos pemecahan morse Regu Mawar tidak selesai tepat waktu sehingga asisten pembina menghentikan kegiatan dan anggota Regu Mawar bergegas melanjutkan ke pos berikutnya.</p>
		<p>b. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk</p>	<p>Sebelum mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel asisten pembina memberikan petunjuk yang harus diikuti anggota pramuka. Pada pos pemecahan</p>

			<p>sandi anggota pramuka mengambil satu slot yang berisi sandi angka atau sandi A=Z lalu mengerjakan tugas sesuai dengan sandi yang didapat. Regu Mawar mendapat slot sandi angka. Pada pos morse asisten pembina mengarahkan anggota regu mengambil posisi satu berbanjar dengan menghadap satu arah ke depan. Anggota paling depan menuliskan hasil dari kode morse yang telah disampaikan. Kode morse disampaikan menggunakan sentuhan tangan, tangan kanan mewakili titik dan tangan kiri mewakili garis. Pada pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota pramuka membagi tugas untuk menyelesaikan ketiga bagian pembalutan</p>
--	--	--	---

			<p>tersebut. Pada pos permainan yaitu melakukan permainan Rantai Nama. Anggota Regu membentuk lingkaran. Asisten pembina Pramuka memberi aba-aba kepada semua anggota untuk membentuk lingkaran, kemudian asisten pembina berdiri ditengah lingkaran. Asisten pembina menunjuk salah satu anggota pramuka untuk menyebutkan namanya dengan suara keras agar terdengar oleh setiap anggota pramuka. Anggota pramuka yang berdiri disebelah kanannya menyebutkan nama lengkap anggota pramuka pertama dan ditambah dengan namanya sendiri. Sedangkan pada pos yel-yel anggota pramuka menampilkan yel-yel regunya sesuai dengan kreativitasnya. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar</p>
--	--	--	--

			mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diberikan oleh asisten pembina berikan.
		c. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri	Setiap regu memiliki tugas dan pos yang sama namun tidak dalam waktu yang bersamaan dalam satu pos, semuanya dilakukan secara bergantian. Seluruh anggota pramuka Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri tanpa bantuan dari Pembina, asisten pembina ataupun regu lainnya.
3	Peduli Sosial	a. Menunjukkan perhatian pada teman.	Selama kegiatan semua rangkaian kegiatan dilakukan secara beregu, sehingga ada keterlibatan satu sama lainnya untuk melaksanakan kegiatan penjelajahan. Anggota pramuka Regu Mawar memberikan perhatian kepada teman seregunya dengan berbicara dengan

			nada mengajak tanpa menyinggung teman satu regu.
		b. Tidak menyakiti teman.	Semua anggota Regu Mawar saling membantu satu sama lain tidak ada yang menyakiti sesama anggotanya dan juga kepada regu lainnya. Hal ini terlihat ketika ada kesalahan pada teman dalam anggota regu maka teman lainnya menunjukkan dengan berbicara yang tidak menyinggung temannya yang salah.
		c. Senang berbagi atau tidak pelit dalam menggunakan kain mitella.	Saat di pos P3K anggota pramuka melakukan pembalutan segitiga pada membuat gendongan tangan. Kain mitella yang disediakan ada 1 maka anggota membagi tugas untuk menyelesaikan bagian pembalutan tersebut. Semua anggota Regu Mawar menggunakan kain mitella secara bergantian dan tidak saling berebut.
		d. Mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse,	Tugas yang diberikan pada pada setiap pos

	<p>permainan, dan yel-yel dengan teman-teman.</p>	<p>dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Maka semua anggota Regu Mawar mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan semua teman-teman, sehingga tidak ada anggota yang hanya melihat saja.</p>
	<p>e. Tidak menunjukkan sikap mendominasi.</p>	<p>Tugas yang diberikan pada pada setiap pos dilakukan secara beregu, dan untuk menyelesaikannya secara maksimal harus dilakukan dengan teman sesama anggota regu. Regu Mawar tidak ada anggota yang terlihat paling unggul sehingga tidak menunjukkan sikap mendominasi.</p>

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 5 Oktober 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran
Hasil Wawancara Pembina
Pramuka

Lampiran 23

Hasil Wawancara Pembina Pramuka

Nama Pembina : FTC
Hari/Tanggal : 21 September 2018
Waktu : 16.30 WIB
Tempat : Gugus Depan 02.023/02.024 Kota Bengkulu
Rumusan Masalah : Penerapan nilai karakter Pramuka Penggalang dalam melaksanakan Dasadarma melalui kegiatan Penjelajahan Kepramukaan

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan siswa selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	Selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan anggota pramuka tidak mengambil, menebang atau mencabut tumbuh-tumbuhan. Hanya siswa tertentu saja yang terlihat memetik tanaman bunga milik warga.
		b. Bagaimana tindakan siswa selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	Selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu tidak ada siswa yang terlihat mencorat-coret, menorehkan tulisan pada pohon, batu-batu, jalan atau dinding.
		c. Apa saja yang dilakukan siswa setelah makan dan minum selama kegiatan?	Siswa setelah makan dan minum selama kegiatan mereka membuang sampah pada tempatnya.
		d. Bagaimana siswa melaksanakan kegiatan	Setelah melaksanakan kegiatan penjelajahan semua

		membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	siswa ikut serta membersihkan lingkungan, memungut sampah yang terlihat.
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana siswa menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel yang diberikan oleh Pembina?	Siswa dapat menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel tepat waktu. Namun ada regu yang terlihat kesulitan menyelesaikan tugas tepat waktu pada pos morse dan pemecahan sandi.
		b. Bagaimana kesesuaian siswa mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan petunjuk yang ada?	Siswa dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel sesuai petunjuk yang diarahkan oleh asisten pembina. Jika mereka kurang memahaminya maka mereka akan bertanya ulang kepada asisten pembina.
		c. Bagaimana siswa mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	Siswa dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri. Tanpa bantuan dari Pembina dan regu lain.
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana perhatian siswa terhadap teman sekelompoknya?	Siswa saling menunjukkan perhatian kepada temannya dengan cara saling mengingatkan sesama

			anggota pramuka dan saling membantu ketika ada kesulitan dalam melaksanakan kegiatan penjelajahan.
		b. Bagaimana tindakan siswa kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	Selama kegiatan penjelajahan siswa tidak ada sikap saling menyakiti. Walaupun ada hanya sebatas kesal layaknya sikap anak-anak.
		c. Bagaimana tindakan siswa ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	Siswa saling bergantian menggunakan kain mitella, sehingga semua anggota dapat menggunakan kain yang disediakan.
		d. Bagaimana siswa mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	Siswa dapat mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-teman tanpa bantuan Pembina dan regu lain.
		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh siswa pada masing-masing Regu?	Tidak ada sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh siswa, hanya ada satu dua siswa saja yang terlihat mendominasi dari teman-temannya.

Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti

Pembantu Pembina Pramuka

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran

Hasil Wawancara Siswa

Lampiran 24

Hasil Wawancara Siswa 1 Kegiatan Penjelajahan

Nama siswa : RM
Nama Regu : Regu Harimau
Hari/Tanggal : 21 September 2018
Waktu : 15.00

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan kamu selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	Saya lewat saja, tidak mengambil bunga yang saya temui.
		b. Bagaimana tindakan kamu selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	Saya tidak lewat-lewat saja, tidak mencoret-coret dinding.
		c. Apa saja yang kamu lakukan setelah makan dan minum selama kegiatan?	Jika sudah makan permen atau jajan saya buang bekasnya di tempat sampah.
		d. Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	Saya ikut membersihkan lingkungan, kalau ada teman saya yang tidak mau ikut saya akan saya laporkan ke Pembina jadi dia ikut membersihkan juga.
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel	Saya kurang mengerti tugas sandi dan morse, kalau

		yang diberikan oleh Pembina?	tugas yang lain bisa.
		b. Bagaimana kesesuaian kamu dalam mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan petunjuk yang ada?	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari kakak asisten pembina, kalau tidak mengerti kami akan bertanya lagi dan kakaknya jelaskan lagi.
		c. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	Kami mengerjakan sendiri tugas yang diberikan.
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana cara kamu menunjukkan perhatian kepada teman sekelompoknya?	Saya tegur kalau teman saya salah
		b. Bagaimana tindakan kamu kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	Saya mengikuti kelompok saya, kami tidak ada yang bertengkar.
		c. Bagaimana tindakan kamu ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	Ketika menggunakan kain mitella, kami menggunakannya sama-sama dan gantian.
		d. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	Kami kesulitan memecahkan morse, karena teman saya ngasih kodenya cepat sekali jadi yang terakhir salah-salah.

		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh teman pada Regumu?	Tidak ada, kami sama-sama.
--	--	--	----------------------------

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 25

Hasil Wawancara Siswa 2 Kegiatan Penjelajahan

Nama siswa : L
Nama Regu : Regu Rafflesia
Hari/Tanggal : 28 September 2018
Waktu : 15.00

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan kamu selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	Saya tidak mengambil apa pun, tapi ada teman satu kelompok saya memetik bunga.
		b. Bagaimana tindakan kamu selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	Selama penjelajahan saya tidak merusak pohon, dinding atau batu.
		c. Apa saja yang kamu lakukan setelah makan dan minum selama kegiatan?	Sesudah minum atau makan saya membuang bungkusnya di tempat sampah.
		d. Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	Saya ikut membersihkan lingkungan bersama-sama teman yang lain.
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel yang diberikan oleh Pembina?	Kami menyelesaikan tugas yang diberikan, tapi ketika di pos morse

			jawabnya salah-salah.
		b. Bagaimana kesesuaian kamu dalam mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan petunjuk yang ada?	Kami mengerjakan tugas sesuai petunjuk dari pembina dan asisten pembina.
		c. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	Kami mengerjakan sendiri tugas sandi, morse, P3K, permainan dan yel-yel yang diberikan.
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana cara kamu menunjukkan perhatian kepada teman sekelompoknya?	Saya beri dia minum ketika haus
		b. Bagaimana tindakan kamu kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	Kami kerjasama sehingga cepat selesai
		c. Bagaimana tindakan kamu ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	Ketika menggunakan kain mitella, kami menggunakannya sama-sama dan bergantian.
		d. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	Kami dapat mengerjakan tugas karena kami kerjasama, akan tetapi di pos morse lama.
		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh teman pada	Ada teman yang paling bisa, jadi dia

		Regumu?	yang paling banyak tau
--	--	---------	---------------------------

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 28 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 26

Hasil Wawancara Siswa 3 Kegiatan Penjelajahan

Nama siswa : D
Nama Regu : Regu Melati
Hari/Tanggal : 21 September 2018
Waktu : 15.00

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan kamu selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	Saya mengikuti arahan dari pinru, jadi saya tidak mengambil tumbuhan yang kami lewati.
		b. Bagaimana tindakan kamu selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	Saya tidak mencoret-coret dinding, tidak merusak tanaman dan juga batu-batu.
		c. Apa saja yang kamu lakukan setelah makan dan minum selama kegiatan?	Ketika saya sudah minum maka bekasnya saya buang di tempat sampah.
		d. Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	Saya ikut membersihkan lingkungan setelah penjelajahan.
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel yang diberikan oleh Pembina?	Kami terlalu lama menyelesaikan tugas morse, karena teman saya lupa kodenya.
		b. Bagaimana kesesuaian kamu dalam mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan,	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk dari asisten pembina

		dan yel-yel dengan petunjuk yang ada?	
		c. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	Kami mengerjakan sendiri tugas yang diberikan.
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana cara kamu menunjukkan perhatian kepada teman sekelompoknya?	Saya ajak teman saya semangat agar dapat menyelesaikan tugas
		b. Bagaimana tindakan kamu kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	Saya ikut-ikutan dengan teman yang lain, jika yang lain buat tugas saya juga buat tugas.
		c. Bagaimana tindakan kamu ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	Saya menggunakan kain mitella, sama-sama dan bergantian.
		d. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	Kami kesulitan memecahkan morse, karena teman saya lupa kodeny
		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh teman pada Regumu?	Tidak ada, kami sama-sama.

Pembantu Pembina Pramuka

Bengkulu, 21 September 2018
Peneliti

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran 27

Hasil Wawancara Siswa 4 Kegiatan Penjelajahan

Nama siswa : W
Nama Regu : Regu Mawar
Hari/Tanggal : 28 September 2018
Waktu : 15.00

No	Nilai Karakter	Pertanyaan	Jawaban
1	Peduli lingkungan	a. Bagaimana tindakan kamu selama perjalanan ketika melewati jalan yang ada tumbuh-tumbuhan?	Selama perjalanan saya melakukan kegiatan tanpa memetik tumbuhan.
		b. Bagaimana tindakan kamu selama penjelajahan ketika melewati pohon, dinding, batu-batu?	Saya tidak mencoret-coret dinding, batu dan juga pohon.
		c. Apa saja yang kamu lakukan setelah makan dan minum selama kegiatan?	Setelah makan jajan saya buang bekasnya di tempat sampah.
		d. Bagaimana kamu melaksanakan kegiatan membersihkan lingkungan setelah penjelajahan?	Saya ikut membersihkan sampah-sampah, dan membuangnya ditempat sampah.
2	Tanggungjawab	a. Bagaimana kamu menyelesaikan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel yang diberikan oleh Pembina?	Kami bisa menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.
		b. Bagaimana kesesuaian kamu dalam mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel dengan	Kami mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk yang diberikan

		petunjuk yang ada?	
		c. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, P3K, permainan, dan yel-yel berdasarkan hasil karya sendiri atau tanpa bantuan dari Pembina atau regu lain?	Kami mengerjakan sendiri tugas sandi, morse, yel-yel, dan permainan. Tidak melihat regu lain, dan juga tidak bertanya jawabn kepada pembina.
3	Peduli Sosial	a. Bagaimana cara kamu menunjukkan perhatian kepada teman sekelompoknya?	Dengan mengajak teman-teman sama-sama menyelesaikan tugas.
		b. Bagaimana tindakan kamu kepada sesama teman selama kegiatan penjelajahan?	Kami melakukan semuanya sama-sama, tidak ada yang sendiri-sendiri.
		c. Bagaimana tindakan kamu ketika menggunakan kain mitella secara bersamaan atau bergantian?	Ketika menggunakan kain mitella, kami menggunakannya sama-sama dan gantian.
		d. Bagaimana kamu mengerjakan tugas pemecahan sandi, morse, permainan, dan yel-yel dengan teman-temannya?	Kami mengerjakannya sama-sama sehingga cepat selesai.
		e. Adakah sikap mendominasi yang ditunjukkan oleh teman pada Regumu?	Tidak ada, kami sama-sama.

Bengkulu, 28 September 2018
Peneliti

Pembantu Pembina Pramuka

Ferian Tri Cahyo, S.Pd.

Faradillah

Lampiran

Foto-foto Kegiatan

Lampiran 28

Foto-foto Kegiatan Penjelajaha



Gambar Kegiatan Pos Pemecahan Sandi



Gambar Kegiatan Pos Morse



Gambar Kegiatan Pos P3K



Gambar Kegiatan Pos Permainan





Gambar Pos Yel-yel



Gambar Wawancara pada Pembina dan Wawancara pada Anggota Pramuka